

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2014 dan
2013 (Tidak Diaudit) serta Tahun-tahun
yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
dan 2012**

***Consolidated Interim Financial Statements
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and
2013 (Unaudited) and For the Years
Ended December 31, 2013
and 2012***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian		Report on Review of Consolidated Interim Financial Information
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) serta Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		Consolidated Interim Financial Statements For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 and 2013 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	Consolidated Interim Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian	2	Consolidated Interim Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	3	Consolidated Interim Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	4	Consolidated Interim Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	5	Notes to the Consolidated Interim Financial Statements
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Interim Tersendiri:		Supplementary Information-Separate Interim Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan Interim (Entitas Induk)	Lampiran I/ Appendix I	Interim Statements of Financial Position (Parent)
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim (Entitas Induk)	Lampiran II/ Appendix II	Interim Statements of Comprehensive Income (Parent)
Laporan Perubahan Ekuitas Interim (Entitas Induk)	Lampiran III/ Appendix III	Interim Statements of Changes in Equity (Parent)
Laporan Arus Kas Interim (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Appendix IV	Interim Statements of Cash Flows (Parent)
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ Appendix V	Other Disclosures



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Interim Financial Statements**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013
serta Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012/
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 and 2013
and For the Years Ended December 31, 2013 and 2012**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : | Nobel Tanihaha |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Komplek Rukan Permata Senayan Blok C.01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Teuku Nyak Arief No. 10, RT.005/RW.002
Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 5794 0688 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : | Juliawati Gunawan Halim |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Komplek Rukan Permata Senayan Blok C.01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Perum Citra 3 Blok B-12/5, RT.004/RW.013
Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres,
Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 5794 0688 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Company") and Subsidiaries;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |

- | | |
|--|--|
| <p>3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3 a) <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b) <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i></p> |
| <p>4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>4 <i>We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 15 Desember/ December 15, 2014
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On behalf of the Board of Directors*

 Nobel Tanihaha Direktur Utama/ President Director	 Juliawati Gunawan Halim Direktur/ Director
---	---





RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor/Number : R-2/639.AGA/bna.3/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2014 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan interim konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut

We have audited the accompanying consolidated interim financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated interim statement of financial position as of September 30, 2014 and the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 and 2012, and the consolidated interim statement of comprehensive income, interim statement of changes in equity, and interim statement of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2014 and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years ended December 2013 and 2012, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated interim financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated interim financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian

Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan interim konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2014 dan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2013 dan 2012, serta kinerja keuangan dan arus kas interim konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan interim konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini

Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated interim financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated interim financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated interim financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated interim financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated interim financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated interim financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated interim financial position of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2014 and the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 and 2012, and their consolidated interim financial performance and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2014 and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended December 2013 and 2012, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated interim financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its subsidiary for the nine-month period ended September 30, 2014 and for the years ended December 31, 2013 and 2012 was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated

atas laporan keuangan interim konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (entitas induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2014 dan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan penjelasan informasi lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Interim Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan interim konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya untuk digunakan untuk menyusun laporan keuangan interim konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan interim konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Interim Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan dengan laporan keuangan interim konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas PT Solusi Tunas Pratama Tbk di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. R/639.AGA/bna.3/2014 bertanggal 12 November 2014 dan No. R-1/639.AGA/bna.3/2014 bertanggal 8 Desember 2014 atas laporan keuangan interim konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan entitas anaknya untuk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing dengan opini tanpa modifikasi.

interim financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (parent entity), which comprises the interim statements of financial position as of September 30, 2014, and the statement of financial position as of December 31, 2013 and 2012 and the interim statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2014 and statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years ended December 2013 and 2012, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Interim Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated interim financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated interim financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Interim Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated interim financial statements. The Parent Entity Financial Interim Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated interim financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Interim Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated interim financial statements taken as a whole.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Limited Public Offering of PT Solusi Tunas Pratama Tbk in Indonesian Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. R/639.AGA/bna.3/2014 dated November 12, 2014 and No. R-1/639.AGA/bna.3/2014 dated December 8, 2014 on the consolidated interim financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2014 and for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively with unmodified opinion. In accordance with the proposed Limited Public Offering of the Company in Indonesian Stock

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan terlampir.

Exchange, the Company has reissued its consolidated interim financial statements including several additional disclosures in notes to the previous interim consolidated financial statements as described in Note 42 to the accompanying financial statements.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 15 Desember/ December 15, 2014



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor/Number : R/041.ARC/bna/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian/
Report on Review of Consolidated Interim Financial Information**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan interim konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying consolidated interim financial information of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this consolidated interim financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this consolidated interim financial information based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.



Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan interim dan arus kas konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dengan melakukan penyesuaian akun tertentu. Penyesuaian ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan perlakuan akuntansi yang diterapkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Kesimpulan kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Reviu kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan interim konsolidasian tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Interim Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan interim konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan interim konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan interim konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial performance and cash flows of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 39 to the accompanying consolidated interim financial statements, the Company restated the consolidated interim financial statements of comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2013 with adjustment to certain accounts. The adjustment has been made to conform with the accounting treatment on the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013. Our conclusion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

Our review was conducted for the purpose of expressing a conclusion that nothing has come to our attention that causes us to believe that the consolidated interim financial information do not presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the nine-month period then ended September 30, 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Interim Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated interim financial information, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated interim financial information under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Interim Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated interim financial information. The Parent Entity Interim Financial Information has been subjected to inquiry and analytical procedures applied in our review of consolidated interim financial information. In our

analitik yang kami terapkan dalam revidi atas informasi keuangan interim konsolidasian. Menurut kesimpulan kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Interim Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan interim konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas PT Solusi Tunas Pratama Tbk di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

conclusion, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Parent Entity Interim Financial Information does not present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated interim financial information taken a whole.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Limited Public Offering of PT Solusi Tunas Pratama Tbk in Indonesian Stock Exchange, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 12 November / November 12, 2014

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.r, 3, 30	272,409,350,481	525,226,189,089	263,326,438,283	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.e, 4, 30	130,602,103,031	193,887,607,715	305,321,935,153	Trade Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.e, 2.r, 5, 30	190,113,587,323	240,593,109,559	114,476,812,786	Other Current Financial Assets
Persediaan	2.f, 6	63,281,575,110	51,095,036,519	39,841,980,242	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 27.a	211,189,438,907	224,302,143,237	67,016,662,282	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	2.g, 2.v, 7	132,093,523,491	134,366,139,209	126,741,225,910	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>999,689,578,343</u>	<u>1,369,470,225,328</u>	<u>916,725,054,656</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Beban Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	2.g, 2.v, 7	310,998,249,838	303,097,277,822	239,283,917,390	Prepaid Expenses - Net of Current Portion
Properti Investasi	2.h, 2.k, 8	3,714,447,000,000	3,783,891,000,000	2,396,838,000,000	Investment Property
Aset Tetap	2.i, 2.k, 9	462,175,943,154	345,318,692,721	193,050,136,773	Property and Equipment
Aset Takberwujud	2.j, 2.s, 2.u, 10	125,638,484,429	129,302,629,238	134,188,155,650	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.o, 27.d	—	—	1,601,040,752	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.e, 2.p, 11, 30	<u>312,279,040,159</u>	<u>379,792,722,984</u>	<u>311,084,178</u>	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,925,538,717,580</u>	<u>4,941,402,322,765</u>	<u>2,965,272,334,743</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>5,925,228,295,923</u>	<u>6,310,872,548,093</u>	<u>3,881,997,389,399</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2.e, 12, 30				Trade Payables
Pihak Berelasi	2.l, 29	2,273,301,096	18,007,068,443	8,663,340,396	Related Party
Pihak Ketiga		37,040,405,719	17,120,035,615	—	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.e, 13, 30	43,793,499,055	208,622,624	238,853,627,456	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	2.o, 27.b	2,703,569,799	5,306,453,023	6,788,820,064	Taxes Payable
Akrual	2.e, 14, 30	76,452,085,498	102,672,096,415	41,375,634,938	Accruals
Pendapatan Ditangguhkan	2.n, 15	221,071,057,580	110,215,151,200	194,304,886,694	Deferred Income
Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang	2.e, 16, 30	<u>570,653,954,781</u>	<u>308,484,895,651</u>	<u>253,800,000,000</u>	Current Portion of Long-Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>953,987,873,528</u>	<u>562,014,322,971</u>	<u>743,786,309,548</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang	2.e, 16, 30	2,385,948,106,195	2,656,439,950,805	622,029,633,252	Long-Term Loan
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.e, 2.l, 17, 29, 30	471,243,150,685	471,243,150,685	497,282,534,246	Due to Related Party - Non-Trade
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.o, 27.d	196,931,821,646	318,175,773,367	253,321,565,415	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	2.e, 2.p, 11, 30	—	—	38,348,911,351	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.m, 18	<u>13,435,414,000</u>	<u>10,626,654,000</u>	<u>6,677,275,000</u>	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,067,558,492,526</u>	<u>3,456,485,528,857</u>	<u>1,417,659,919,264</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>4,021,546,366,054</u>	<u>4,018,499,851,828</u>	<u>2,161,446,228,812</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
- Modal Dasar : 2.000.000.000 Saham					- Authorized Capital : 2,000,000,000 Shares
- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : 794.362.981 Saham tanggal 30 September 2014, 794.289.548 Saham tanggal 31 Desember 2013 dan 735.000.000 Saham tanggal 31 Desember 2012	2.e, 19	79,436,298,100	79,428,954,800	73,500,000,000	- Issued and Paid-Up Capital : 794,362,981 Shares as of September 30, 2014, 794,289,548 Shares as of December 31, 2013 and 735,000,000 Shares as of December 31, 2012
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2.e, 20	1,230,125,522,888	1,229,780,387,788	951,119,512,188	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba		581,209,742,875	931,702,049,963	734,106,206,376	Retained Earnings
Pendapatan Komprehensif Lainnya		<u>12,910,366,006</u>	<u>51,461,303,714</u>	<u>(38,348,911,351)</u>	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1,903,681,929,869</u>	<u>2,292,372,696,265</u>	<u>1,720,376,807,213</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 36	—	—	174,353,374	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1,903,681,929,869</u>	<u>2,292,372,696,265</u>	<u>1,720,551,160,587</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,925,228,295,923</u>	<u>6,310,872,548,093</u>	<u>3,881,997,389,399</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013*) (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp	
PENDAPATAN	2.n, 22	779,600,734,233	600,338,557,115	840,096,512,954	529,407,625,241	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.n, 23					COST OF REVENUES
Penyusutan dan Amortisasi	2.i	82,779,732,804	76,421,383,278	103,818,267,619	83,924,444,499	Depreciation and Amortization
Beban Pokok Pendapatan Lainnya		68,271,398,796	51,084,029,260	70,808,881,992	41,705,118,080	Other Cost of Revenues
Jumlah		151,051,131,600	127,505,412,538	174,627,149,611	125,629,562,579	Total
LABA BRUTO		628,549,602,633	472,833,144,577	665,469,363,343	403,778,062,662	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2.n, 24					Operating Expenses
Penyusutan dan Amortisasi	2.i	(7,299,688,546)	(5,747,431,580)	(7,634,017,925)	(4,219,280,116)	Depreciation and Amortization
Beban Usaha Lainnya		(63,986,107,802)	(54,848,443,464)	(76,146,359,379)	(45,655,978,939)	Other Operating Expenses
Jumlah		(71,285,796,348)	(60,595,875,044)	(83,780,377,304)	(49,875,259,055)	Total
LABA USAHA		557,263,806,285	412,237,269,533	581,688,986,039	353,902,803,607	OPERATING PROFIT
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar atas Properti Investasi	2.h, 8	(438,601,455,166)	22,815,045,683	91,664,520,374	78,978,177,591	Increase (Decrease) in Fair Value of Investment Property
Penghasilan Bunga		11,389,538,431	5,744,067,538	12,400,860,599	9,878,596,026	Interest Income
Beban Keuangan	2.i, 2.n, 16, 17, 25, 29	(318,013,672,623)	(192,869,108,871)	(285,456,428,561)	(173,917,816,409)	Financial Charges
Lain-lain - Bersih	26	(281,139,455,238)	(143,077,451,519)	(132,169,631,254)	(27,886,512,727)	Others - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(469,101,238,310)	104,849,822,364	268,128,307,197	240,955,248,088	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2.o, 27.c	118,608,931,222	(29,001,406,776)	(70,518,807,954)	(65,250,721,647)	Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(350,492,307,088)	75,848,415,588	197,609,499,243	175,704,526,441	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.r	(2,472,486)	(14,182,226)	(18,418,028)	--	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency
Bagian Efektif dari Keuntungan (Kerugian) Instrumen Lindung Nilai dalam rangka Lindung Nilai Arus Kas	2.p, 11	(38,548,465,222)	6,797,383,849	89,828,633,093	(354,827,310)	Effective Portion of Gain (Loss) on Hedging Instrument in order for Cash Flow Hedge
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(389,043,244,796)	82,631,617,211	287,419,714,308	175,349,699,131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(350,492,307,088)	75,834,759,932	197,595,843,587	175,668,612,570	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	36	--	13,655,656	13,655,656	35,913,871	Non-controlling Interest
		(350,492,307,088)	75,848,415,588	197,609,499,243	175,704,526,441	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(389,043,244,796)	82,617,961,555	287,406,058,652	175,313,785,260	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	36	--	13,655,656	13,655,656	35,913,871	Non-controlling Interest
		(389,043,244,796)	82,631,617,211	287,419,714,308	175,349,699,131	
LABA (RUGI) PER SAHAM:						EARNINGS (LOSS) PER SHARE:
Laba (Rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	2.q, 28					Profit (Loss) for the period attributable to shareholders of common shares of the parent
Dasar		(441.23)	97.45	252.59	270.82	Basic
Dilusan		(441.23)	97.45	252.59	--	Diluted

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated interim financial statements

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
 and For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
 (In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011	60,000,000,000	320,524,297,388	(37,994,084,041)	--	--	558,437,593,806	900,967,807,153	137,227,754	901,105,034,907	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2012										Movements in Equity in 2012
Penerimaan dari Penawaran Umum										Proceeds from Public Offering
Saham Setelah Dikurangi										Net of Share
Biaya Emisi Saham	19,20	13,500,000,000	630,595,214,800	--	--	--	644,095,214,800	--	644,095,214,800	Issuance Costs
Akuisisi Entitas Anak	33	--	--	--	--	--	--	1,211,749	1,211,749	Acquisition of Subsidiary
Cadangan Umum	21	--	--	--	--	12,000,000,000	(12,000,000,000)	--	--	General Reserves
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	(354,827,310)	--	--	175,668,612,570	175,313,785,260	35,913,871	175,349,699,131	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012	73,500,000,000	951,119,512,188	(38,348,911,351)	--	12,000,000,000	722,106,206,376	1,720,376,807,213	174,353,374	1,720,551,160,587	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2013										Movements in Equity in 2013
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan										Proceeds from Exercise of
Waran Seri I	19, 20	5,928,954,600	278,660,866,200	--	--	--	284,589,820,800	--	284,589,820,800	Warrant Serie I
Pembelian Saham Nonpengendali oleh Entitas Anak	33	--	--	--	--	--	--	(188,009,030)	(188,009,030)	Purchase of Non-controlling Shares by Subsidiaries
Cadangan Umum	21	--	--	--	--	2,700,000,000	(2,700,000,000)	--	--	General Reserves
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	6,797,383,849	(14,182,226)	--	75,834,759,932	82,617,961,555	13,655,656	82,631,617,211	Total Comprehensive Income for the Period
SALDO PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013	79,428,954,600	1,229,780,378,388	(31,551,527,502)	(14,182,226)	14,700,000,000	795,240,966,308	2,087,584,589,568	--	2,087,584,589,568	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012	73,500,000,000	951,119,512,188	(38,348,911,351)	--	12,000,000,000	722,106,206,376	1,720,376,807,213	174,353,374	1,720,551,160,587	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2013										Movements in Equity in 2013
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan										Proceeds from Exercise of
Waran Seri I	19, 20	5,928,954,800	278,660,875,600	--	--	--	284,589,830,400	--	284,589,830,400	Warrant Serie I
Biaya Emisi Saham										Share Issuance Costs
Pembelian Saham Nonpengendali oleh Entitas Anak	33	--	--	--	--	--	--	(188,009,030)	(188,009,030)	Purchase of Non-controlling Shares by Subsidiaries
Cadangan Umum	21	--	--	--	--	2,700,000,000	(2,700,000,000)	--	--	General Reserves
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	89,828,633,093	(18,418,028)	--	197,595,843,587	287,406,058,652	13,655,656	287,419,714,308	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013	79,428,954,800	1,229,780,387,788	51,479,721,742	(18,418,028)	14,700,000,000	917,002,049,963	2,292,372,696,265	--	2,292,372,696,265	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2014										Movements in Equity in 2014
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan										Proceeds from Exercise of
Waran Seri I	19, 20	7,343,300	345,135,100	--	--	--	352,478,400	--	352,478,400	Warrant Serie I
Biaya Emisi Saham										Share Issuance Costs
Cadangan Umum	21	--	--	--	--	1,200,000,000	(1,200,000,000)	--	--	General Reserves
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan		--	(38,548,465,222)	(2,472,486)	--	(350,492,307,088)	(389,043,244,796)	--	(389,043,244,796)	Total Comprehensive Loss for the Period
SALDO PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014	79,436,298,100	1,230,125,522,888	12,931,256,520	(20,890,514)	15,900,000,000	565,309,742,875	1,903,681,929,869	--	1,903,681,929,869	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and For the Years Ended as of
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS					
OPERASI					
Penerimaan Kas dari Pelanggan		807,712,555,303	405,229,550,052	603,107,262,102	347,176,198,773
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(118,630,657,186)	(246,321,620,644)	(320,038,902,169)	(202,186,184,760)
Pembayaran kepada Manajemen dan Karyawan		(42,474,195,724)	(38,186,692,430)	(51,136,478,350)	(31,348,143,689)
Penerimaan Bunga		11,389,538,430	5,744,066,249	12,400,860,600	9,878,596,027
Pembayaran Pajak Penghasilan		(18,295,863,061)	(13,074,360,039)	(23,705,472,900)	(15,200,569,250)
Pembayaran Pajak Lainnya	27.a	(1,368,843,632)	(34,954,162,949)	(34,954,162,949)	—
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		638,332,534,129	78,436,780,239	185,673,106,334	108,319,897,101
ARUS KAS DARI AKTIVITAS					
INVESTASI					
Aset Tetap	9	(128,596,274,117)	(49,738,497,324)	(189,853,218,449)	(84,725,529,730)
Pembelian		(128,596,274,117)	(49,738,497,324)	(189,853,218,449)	(84,725,529,730)
Penjualan		1,050,000,000	7,362,000,000	8,062,000,000	122,550,000
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(60,025,000,000)	—	—	—
Pembayaran Sewa Tanah Dibayar di Muka		(60,906,158,373)	(141,199,092,690)	(168,615,551,451)	(70,912,831,524)
Penambahan Properti Investasi	8	(352,840,782,949)	(1,305,360,832,869)	(1,402,829,955,202)	(496,902,273,495)
Pembelian Saham Nonpengendali oleh Entitas Anak		—	—	(13,010,000)	—
Pencairan Investasi Jangka Pendek		—	—	—	218,495,589,069
Perolehan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		—	—	—	(132,934,436,015)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(601,318,215,439)	(1,488,936,422,883)	(1,753,249,735,102)	(566,856,931,695)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS					
PENDANAAN					
Perolehan Penawaran Saham		—	—	—	648,000,000,000
Pembayaran Biaya Emisi Saham		—	—	—	(3,904,785,200)
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I		352,478,400	284,589,820,800	284,589,830,400	—
Transaksi Pembiayaan		—	—	—	—
Penerimaan		200,000,000,000	2,943,330,346,000	2,943,330,346,000	276,700,000,000
Pembayaran		(209,048,801,176)	(1,107,200,000,000)	(1,107,200,000,000)	(337,879,063,500)
Pembayaran Beban Keuangan		(293,831,583,013)	(254,685,532,463)	(336,036,890,041)	(251,220,300,231)
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		11,404,000,000	44,858,052,206	44,858,052,206	11,013,053,902
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(291,123,905,789)	1,910,892,686,543	1,829,541,338,565	342,708,904,971
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH					
KAS DAN SETARA KAS		(254,109,587,099)	500,393,043,899	261,964,709,797	(115,828,129,623)
DAMPAK SELISIH KURS PADA					
KAS DAN SETARA KAS		1,292,748,491	543,337,854	(64,958,991)	651,729,924
KAS DAN SETARA KAS					
AWAL PERIODE/ TAHUN		525,226,189,089	263,326,438,283	263,326,438,283	378,502,837,982
KAS DAN SETARA KAS					
AKHIR PERIODE/ TAHUN	3	272,409,350,481	764,262,820,036	525,226,189,089	263,326,438,283

**CASH FLOWS FROM OPERATING
ACTIVITIES**

Cash Received from Customers
Payment to Suppliers and Others
Payments for Management and Employees
Interest Received
Cash Paid For Income Tax
Payment for Other Tax
Net Cash Provided by Operating Activities

**CASH FLOWS FROM INVESTING
ACTIVITIES**

Property and Equipment Acquisition
Disposals
Placement of Restricted Fund
Prepayments for Ground Lease
Addition of Investment Property
Purchase of Non-Controlling Share by Subsidiaries
Withdrawal of Short-Term Investments
Acquisition of Subsidiary - net of cash acquired
Net Cash Used in Investing Activities

**CASH FLOWS FROM FINANCING
ACTIVITIES**

Proceeds from Public Offering
Payment of Share Issuance Costs
Proceeds from Exercise of Warrant Seri I
Financing Transactions
Proceeds
Payment
Payment of Financial Charges
Withdrawal of Restricted Fund
Net Cash Flows Provided by Financing Activities

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE
ON CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF PERIOD/ YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF PERIOD/ YEAR**

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 37.

Information of non-cash transaction is presented in Note 37.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Ridjqi Nurdiani, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007 Tambahan No. 9241/2007. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 22 Mei 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai persetujuan atas komposisi dan susunan Direksi Perusahaan. Pelaporan atas perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU – 10351.40.22.2014 tanggal 26 Mei 2014.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan menara BTS atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi secara langsung maupun melalui entitas anak.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Indah Ekaprima. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Deltamas Abadi Makmur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor yang beralamat di Komplek Rukan Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 22 Mei 2014, Akta Notaris No.12 tanggal 9 Desember 2013, Akta Notaris No.10 tanggal 11 Desember 2012 dan Akta No. 33 tanggal 25 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (hereinafter called the "Company") was established based on the Deed No. 5 dated July 25, 2006 made in presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., a Notary in Bekasi. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007. The Company's articles of association has been amended several times and the most recently is based on the Notarial Deed No. 30 dated May 22, 2014 of Rini Yulianti, SH, a notary in Jakarta, concerning in approval of composition of directors of the Company. The amendment of notice has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU – 10351.40.22.2014 dated May 26, 2014.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activities of the Company are operating and leasing of Base Transceiver Station (BTS) tower building or telecommunications towers and telecommunications facilities. The Company started its commercial activities in March 2008. Currently, the Company's business activity is operating and leasing of BTS tower building or telecommunications towers and telecommunications facilities directly or through subsidiaries.

The Company's parent entity is PT Kharisma Indah Ekaprima. The Company's ultimate parent entity is PT Deltamas Abadi Makmur.

The Company is domiciled in Jakarta with office address at Komplek Rukan Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia.

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on deed No. 30 dated May 22, 2014, deed No. 12 dated December 9, 2013, deed No. 10 dated December 11, 2012 and deed No. 33 dated June 25, 2012 made in presence of Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	Jennivine Yuwono	Jennivine Yuwono	Jennivine Yuwono	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Ludwig Indrawan	Ludwig Indrawan	Ludwig Indrawan	Vice President Commissioner
Komisaris	Thong Thong Sennelius	Thong Thong Sennelius	Thong Thong Sennelius	Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Senang Sembiring	Muhammad Senang Sembiring	Muhammad Senang Sembiring	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Erry Firmansyah	Erry Firmansyah	Erry Firmansyah	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	Nobel Tanihaha	Nobel Tanihaha	Nobel Tanihaha	President Director
Direktur	Juliawati Gunawan *)	Juliawati Gunawan *)	Juliawati Gunawan *)	Director
Direktur Independen	Eko Abdurrahman Saleh	Eko Abdurrahman Saleh	Eko Abdurrahman Saleh	Independent Director
Direktur	Yan Heryana	Yan Heryana	Yan Heryana	Director
Direktur	Tommy Gustavi Utomo	Tommy Gustavi Utomo	-	Director

*) Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan

*) Serves as the Corporate Secretary

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan,
susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2014,
31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Resolution, the
composition of Audit Committee as of September 30,
2014, December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	Erry Firmansyah	Erry Firmansyah	Muhammad Senang Sembiring	Chairman
Anggota	Muhammad Senang Sembiring	Muhammad Senang Sembiring	Jennywati	Member
Anggota	Jennywati	Jennywati	Dharmawandi Sutanto	Member
Anggota	Dharmawandi Sutanto	Dharmawandi Sutanto	-	Member

Pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013
dan 2012, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas
Anak ("Grup") masing-masing sebanyak 269, 294 dan
251 orang.

As of September 30, 2014, December 31, 2013 and
2012, the Company and Subsidiaries ("Group") has 269,
294 and 251 employees, respectively.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

1.c. The Company's Public Offering of Shares

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan
memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan
Penawaran Umum Saham Perdana 100.000.000 lembar
Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal
Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp3.400 per
saham.

Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company received the
effective statement from the Chairman of Capital Market
and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-
LK) No. S-10636/BL/2011 to offer 100,000,000 shares
to the public with par value of Rp100 per share with
initial offering price of Rp3,400 per share.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham
terhadap nilai nominalnya adalah sebesar
Rp330.000.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan
Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi
saham sebesar Rp9.475.702.612 (Catatan 20).

The excess amount received from the issuance of share
over its par value amounting to Rp330,000,000,000 is
recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after
deducting share issuance cost of Rp9,475,702,612
(Note 20).

Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek
Indonesia (BEI).

All of the Company's shares are listed in Indonesian
Stock Exchange (BEI).

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh
Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK
No.S-9825/BL/2012 sehubungan dengan Penawaran
Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak
 Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan

Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company received the effective
statement from the Chairman of Bapepam-LK
No.S-9825/BL/2012 related to Limited Public Offering I
in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD)
amounting to 135,000,000 shares with par value of

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

jumlah sebanyak 135.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp4.800 per saham dan sebanyak-banyaknya 59.400.000 waran. Harga pelaksanaan waran sebesar Rp4.800 dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp634.500.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.904.785.200 (Catatan 20).

Sampai dengan 30 September 2014, jumlah waran yang dilaksanakan adalah 59.362.981 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan adalah sebesar Rp279.006.010.700, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

Saham-saham dan waran ini tercatat pada BEI.

Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk akuisisi, pembangunan menara dan/atau telecommunication sites dan modal kerja.

Penambahan Modal Saham tanpa Penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu

Pada tanggal 22 Mei 2014, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui rencana penambahan modal saham tanpa penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu, sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor. Jangka waktu pelaksanaan 2 tahun setelah tanggal persetujuan RUPSLB. Hingga tanggal pelaporan, penambahan saham ini belum dilaksanakan.

1.d. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi, baik secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
					30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
PT Sarana Inti Persada	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Operating and leasing of BTS tower	Bandung	2005	100%	173,895,704,985	184,572,679,362	207,255,864,837
PT Platinum Teknologi	Perdagangan/ Trading	Jakarta	--	100%	776,721,191,600	682,271,183,246	294,424,003,155
PT Gema Dwimitra Persada	Perdagangan/ Trading	Jakarta	--	100%	770,939,527,530	676,488,251,796	288,644,674,956
PT Bit Teknologi Nusantara	Penyewaan menara dan jasa jaringan/ Tower leasing and network services	Jakarta	2009	100%	770,922,597,547	676,470,194,313	288,597,766,903
Pratama Agung Pte. Ltd.	Investasi/ Investment Holding	Singapura	--	100%	54,599,103	29,971,668	--

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rp100 per share with offering price of Rp4,800 per share and maximum 59,400,000 warrants. The exercise price of warrant is Rp4,800 with exercise period from March 6, 2013 up to August 28, 2015.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp634,500,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp3,904,785,200 (Note 20).

Up to September 30, 2014, the number of warrants exercised are 59,362,981 warrants, the excess amount received from warrants exercised of Rp279,006,010,700 is recorded in the "Additional Paid-In Capital" account (Note 20).

These shares and warrants are listed in BEI.

The use of proceeds resulting from above public offerings are relating to acquisition, construction of towers and/or telecommunication sites and working capital.

Increasing Share Capital by Non Pre-emptive Rights Issue

On May 22, 2014, based on decision of extraordinary general meeting of shareholders (RUSPLB), an approval of plan to increase share capital by Non Pre-emptive Rights Issue, totaling to 10 % of paid-up capital. This decision is valid for two years after the date of RUPSLB was held. Up to reporting date the increase has not executed yet.

1.d. Subsidiaries

The Company's ownerships, directly and indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan membeli 99,87% saham PT Sarana Inti Persada ("SIP" atau entitas anak) dan 99,99% saham PT Platinum Teknologi ("PT" atau entitas anak) masing-masing pada tanggal 27 Desember 2011 dan 16 Februari 2012. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 27 Desember 2011 dan 16 Februari 2012 laporan keuangan SIP dan PT dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan. PT memiliki PT Gema Dwimitra Persada dan PT BIT Teknologi Nusantara secara langsung dan tidak langsung.

Pada tahun 2013 entitas anak membeli seluruh saham kepentingan nonpengendali atas SIP dan PT diatas.

Pada Tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan mendirikan Pratama Agung Pte. Ltd.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

The Company acquired 99.87% shares of PT Sarana Inti Persada ("SIP" or the subsidiary) and 99.99% shares of PT Platinum Teknologi ("PT" or the subsidiary) on December 27, 2011 and February 16, 2012, respectively. In connection with the acquisition, starting December 27, 2011 and February 16, 2012, the financial statements of SIP and PT are consolidated in the Company's financial statements. PT has ownership in PT Gema Dwimitra Persada and PT BIT Teknologi Nusantara directly and indirectly.

In 2013, the subsidiaries purchased all the non-controlling shares of SIP dan PT above.

On March 14, 2013, the Company established Pratama Agung Pte. Ltd.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap SAK

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah kecuali Pratama Agung Pte. Ltd yang menggunakan mata uang fungsional Dolar Singapura.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with SAK

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include the Statements and the Interpretations as issued by Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulations of Bapepam-LK No. VIII.G.7 as set forth in Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuer or Public Entity and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which using cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah, except Pratama Agung Pte.Ltd which using Singapore Dollar as functional currency.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

New accounting standards or interpretation which is mandatory to the Company for the first time for the financial year beginning January 1, 2014 is Interpretation of Financial Accounts Standard (ISAK) No.27 "Transfer of Assets from Customer" and ISAK No.28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments". The management of the Company has evaluated the impact of the implementation of these ISAKs, and believes they had no effect on the amount reported for the current or prior financial period, but they will possibly bring impact to the Company's accounting policies and disclosure for future transaction.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes in the meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions and attributed to the owners of the parent.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak,
maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta; (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

In case of loss of control over subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group has been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Non-controlling interest of profit (loss) for the period and equity of subsidiary is stated at proportion of minority shareholders on profit (loss) for the period and equity the subsidiary.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity date of not more than 3 (three) months since their placement and not restricted.

2.e. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. The management recognizes financial assets' classification upon initial acquisition.

- (i) **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets which recognized at FVTPL are financial assets held for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:
 - a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
 - b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
 - c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

assets, except when designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognised in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.
- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:
 - a. Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at FVTPL;
 - b. Investments that are designated as available-for-sale; and
 - c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, HTM investments are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- (iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)
AFS Financial assets are non-derivative financial assets that are held during a certain period with the intention to sell in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or assets that are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at FVTPL.

At initial recognition, AFS financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at fair value where any gain or loss is recognized at other comprehensive income, except for impairment loss and foreign

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga
aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan
oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian
kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan
hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan
seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar
hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya
penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan
sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan
Modal Disetor - Bersih".

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i)
liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dan (ii)
liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan
diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada
FVTPL adalah liabilitas keuangan yang ditujukan
untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan
diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh
terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam
waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil
untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif
diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan
kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen
lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang
diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya
transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui
pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan
atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada
laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya
Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai
liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL
dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan
diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang
diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui
pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

exchange up to the financial assets are
derecognized.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the
Group is classified according to the substance of the
contractual arrangements entered into and the
definitions of a financial liability and an equity
instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a
residual interest in the assets of the Group after
deducting all of its liabilities. Equity instruments are
recorded at the proceeds received, net of direct issue
costs. The shares issuance cost is presented as part of
equity under the "Additional Paid-in Capital - Net"
account.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial
liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)
and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at FVTPL

The fair value of financial liabilities measured at
FVTPL are the financial liabilities that are
designated as held for trading. Financial liabilities
are classified as held for trading if acquired
primarily for the purpose of selling or repurchasing
in the near term and there is evidence of a recent
actual pattern of short-term profit taking.
Derivatives are classified as liabilities for trading
except that are designated and effective as
hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured
at FVTPL are measured at fair value. Transaction
costs related to the issuance are recognised in the
current period profit or loss. Subsequent increase
or decrease in fair value is recognised in profit or
loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortised Cost

Financial liabilities that are not classified as
financial liabilities at FVTPL are categorized and
measured using amortized cost.

At initial recognition, financial liabilities at amortised
cost are measured at fair value net of transaction

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan
diamortisasi dengan menggunakan suku bunga
efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

costs and subsequently measured at amortized
cost using effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position's reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted. For quoted and unquoted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity investment below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Some objective evidence for impairment value are as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period as well as, and observable changes in the national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of impairment is the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is directly reduced by the amount of impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

the allowance account are recognized in the statement of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the statement of income in the current period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment on the date of the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity instrument, impairment losses previously recognized in the statement of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset on the date of reclassification.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognised amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received. The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Grup menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan akhir periode.

2.g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar tersebut diakui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi profesional yang diakui dan berpengalaman atas properti yang dinilai. Penilaian dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya dan tidak ada biaya penyusutan yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

2.f. Inventory

Inventory are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business. The Group provides a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventory at the end of the period.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

2.h. Investment Property

Investment property is a property held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured at fair value based on valuation of an independent appraiser with a recognized professional qualification and experience in property valuation. The valuation is performed at least once a year.

Gain or loss on changes in fair value of investment property is recognized in the profit or loss as incurred and no depreciation expense is charged to profit or loss.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

2.i. Aset Tetap

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, biaya pinjaman dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Menara Bergerak	8	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	4 – 20	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot Kantor	4 – 8	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	4	Vehicle
Antena Indoor	8	Indoor Antenna

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi masa manfaat aset atau keuntungan ekonomi di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Akumulasi biaya pembangunan aset tetap dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan selesai. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika pembangunan selesai.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Investment property is derecognized in, eliminated from the statement of financial position on disposal of when it is permanently withdrawn from use or no future economic benefit is expected from its disposal. Gains or losses on retirement or disposal of investment property is recognized in the profit or loss in the period derecognition or disposal.

2.i. Property and Equipment

The initial cost of property and equipment is acquisition cost, borrowing cost and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Property and equipment, after initial recognition, are stated by using cost model and is carried at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment of asset value (except land which recorded at cost and not depreciated). The depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of property and equipment as follows:

Cost of repairs and maintenance is charged to statement of income as incurred, while significant renovation and addition are capitalized. When assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the current period.

Accumulated costs of construction of property and equipment are capitalized as "Construction in Progress" and recorded in the "Property and Equipment" account until the construction is completed. The costs are reclassified to property and equipment when the construction is completed.

The management has reviewed the estimation of useful lives, depreciation method, and residual value at every end of reporting period.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.j. Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak direviu secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill pada unit penghasil kas tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai goodwill tidak dipulihkan pada periode berikutnya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.l. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

2.j. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset on the date that the control is acquired.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over.

If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of income.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually or more frequently when there is an indication that the goodwill may be impaired. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in the subsequent period.

2.k. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are any impairment. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of any impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

2.l. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan untuk program ini.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2.m. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

Short term employment benefits is including wages and salaries are recognized to employee.

Post-Employment Benefits

The Group recognizes provisions for the defined benefit plan of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No.13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits". No funding has been made for this plan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Grup dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan pada saat diperoleh. Uang muka sewa yang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus sesuai masa sewanya. Pendapatan sewa properti investasi yang belum ditagih disajikan sebagai piutang yang belum difakturkan dan dicatat di akun Aset Keuangan Lancar Lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Post-employment benefits are recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Group during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Group's common practices. In calculating liabilities, the benefit must be discounted using the projected unit credit method. Past service cost recognized in profit or loss when the benefit become vested and recognized as expense with straight-line method for the average period of vested benefit. Accumulated unrecognized actuarial gain (loss) that are more than 10% of the present value of defined benefit liabilities are amortized using the straight line method over the remaining projected average service period of employees in the programme.

2.n. Recognition of Revenue and Expense

Rental income from operating lease of is recognized as revenue when earned. The rental received in advance are presented as "deferred income" and recognized as income on straight-line basis over the lease term. Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as accrued income and recorded in Other Current Financial Assets.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

2.o. Income Tax

Current income tax is determined based on taxable income, which is computed using the prevailing tax rates.

Adjustments to tax obligations are recognized when the tax decision letter is received or, if an appeal is filed, when the decision of such appeal has been determined.

Current tax assets dan current tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

- 1) has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and
- 2) intend either to settle in net basis, or realises and settles the asset and liability simultaneously.

All temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using balance sheet liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

2.p. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif swap atas kurs dan tingkat bunga untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas pada risiko perubahan selisih kurs dan tingkat bunga mengambang.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya, diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan kemudian diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Nilai wajar atas kontrak swap ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai.

Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

For revenues subject to final income tax, there is no temporary difference between commercial and tax reporting purposes. If the carrying value of assets and liabilities related to the final income tax between commercial and tax reporting is different, it is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Deferred tax assets dan deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

- 1) has a legally enforceable right to set off current tax asset against current tax liability; and*
- 2) the deferred tax asset and the deferred tax liability relate to income taxes levied by the same tax authority on the same taxable entity.*

2.p. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Company uses derivative financial instruments cross currency swap and interest rate swap as a hedge of the exposure of variability in cash flows that is attributable to fluctuation of exchange rate and floating interest rate risks.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The fair value of swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge, the Company designs and documents formally the hedge relationship and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in cash flows attributable to the hedged risk.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan, atau jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, atau jika Perusahaan membatalkan penetapan, maka jumlah kumulatif yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi tersebut terjadi atau tidak lagi diperkirakan terjadi.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar atas dampak dari waran yang bersifat dilutif.

2.r. Transaksi dan Translasi Dalam Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012 yaitu masing-masing sebesar Rp12.212, Rp12.189 dan Rp9.670, per 1 USD.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran pos moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Sedangkan pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

Pembukuan entitas anak, Pratama Agung Pte. Ltd., dilakukan di dalam mata uang fungsionalnya, yaitu Dolar Singapura. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective cash flow hedge is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, or the Company revokes the designation, the cumulative amounts previously recognized in other comprehensive income remain in equity until the forecast transaction occurs or no longer expected to occur.

2.q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity with the weighted average common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average common shares outstanding for the effect of dilutive warrants.

2.r. Foreign Currency Transactions and Translation

Foreign currency is currency other than functional currency. Transactions denominated in foreign currency for the current period recorded with spot rate at the transaction date.

At the reporting date, monetary items translated to the following closing exchange rate of Bank Indonesia middle rate as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012 is Rp12,212, Rp12,189 and Rp9,670, per 1 USD, respectively.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary items into Rupiah are recognized in the current period consolidated statement of income. Whereas the non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign currencies were translated using the exchange rate on transaction date and monetary items that are measured at fair value in foreign currencies were translated using the exchange rate at the date of when the fair value was determined.

The book of Pratama Agung Pte. Ltd, is maintained in Singapore Dollar, its functional currency. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiary at consolidated statements of financial position date are

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs pada saat transaksi. Hasil penyesuaian penjabaran diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing".

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama 10-11 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

2.t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

translated into Rupiah using the closing rates at consolidated financial position date, while statements of comprehensive income are translated at the transaction rates. Resulting translation adjustments recognised as part of other comprehensive income in "Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency" account.

2.s. Intangible Assets

Intangible assets is resulting from acquisition of subsidiary. Intangible asset is recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized by using straight line method based on estimated useful lives of 10-11 years.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in statement of comprehensive income when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

2.t. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the operational decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are regularly reviewed by the Company's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.u. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi.

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Grup mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih dalam kombinasi bisnis diukur sesuai PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- Liabilitas (atau aset, jika ada) terkait dengan kesepakatan imbalan kerja dari pihak yang diakuisisi diukur sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang terkait dengan penggantian atas penghargaan pembayaran berbasis saham pihak yang diakuisisi dengan penghargaan pembayaran berbasis saham pihak pengakuisisi diukur sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diperoleh, yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal akuisisi diukur sesuai PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

2.v. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

2.u. Business Combination

The Group accounts for each business combination by applying the acquisition method.

The consideration transferred for an acquisition is measured at the aggregate of the fair values of assets given-up, liabilities assumed and equity instruments issued by the Company. Acquisition-related costs are recognized in the profit or loss as incurred.

The Group recognizes the identifiable assets acquired and liabilities taken over at their fair value on acquisition date, except for the following:

- *Deferred tax assets or liabilities that are related to assets acquired and liabilities taken over in business combination are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".*
- *Liabilities (or assets, if any) related to employee benefit arrangement from the acquiree are recognized and measured in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*
- *Liabilities or equity instruments related to the replacement of an acquiree's share-based payment awards are measured in accordance with PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".*
- *Non-current assets (or disposal groups) acquired which classified as held for sale are measured in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*

2.v. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup sebagai *lessee*:

- i. Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*:

- i. Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasi sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

The Group as *lessees*:

- i. Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of income. Capitalized leased assets (presented as part of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.
- ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as *lessors*:

- i. The Group is required to recognize assets held under a finance lease in their consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments in the finance lease.
- ii. The Group is required to present assets subject to operating leases in their consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**2.w. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i).

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**2.w. Source of Uncertainty Estimation and Critical
Accounting Judgements**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated useful lives of property and equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.i).

Post-Employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuan dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar properti investasi bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

Fair Value of Investment Property

The Group's fair value of investment property depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property. Further details are disclosed in Note 8.

Allowance for Impairment Loss

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 4.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

3. Kas dan Setara Kas

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp
Kas	104,952,600	92,037,600	82,258,350
Bank - Pihak Ketiga			
Rupiah			
Standard Chartered Bank	122,393,801,632	11,675,210,457	--
PT Bank DBS Indonesia	98,328,788,700	199,828,001,415	--
PT Bank QNB Kesawan Tbk	21,520,827,447	99,999,970,000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,558,426,677	114,436,689,947	59,069,002,801
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,119,999,869	33,833,288,935	188,781,903,260
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9,313,508	8,843,702	5,111,823,702
Lain-lain	401,445,607	1,312,970,652	3,833,976,316
Sub Jumlah	<u>254,332,603,440</u>	<u>461,094,975,108</u>	<u>256,796,706,079</u>
US Dolar			
PT Bank DBS Indonesia			
(2014: USD56,860; 2013: USD367,138; 2012: Nihil)	694,379,815	4,475,048,861	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
(2014: USD226,752; 2013: USD30,105; 2012: USD658,472)	2,769,100,553	366,947,164	6,367,421,049
Standard Chartered Bank			
(2014: USD1,177,498; 2013: USD4,694; 2012: Nihil)	14,379,602,035	57,217,238	--
Lain-lain			
(2014: USD10,540; 2013: USD11,483; 2012: USD8,278)	128,712,038	139,963,118	80,052,805
Sub Jumlah	<u>17,971,794,441</u>	<u>5,039,176,381</u>	<u>6,447,473,854</u>
Jumlah Bank	<u>272,304,397,881</u>	<u>466,134,151,489</u>	<u>263,244,179,933</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	59,000,000,000	--
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>272,409,350,481</u>	<u>525,226,189,089</u>	<u>263,326,438,283</u>

3. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand
Cash in Banks - Third Parties
Rupiah
Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Others
Sub Total
US Dollar
PT Bank DBS Indonesia
(2014: USD56,860; 2013: USD367,138; 2012: Nil)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2014: USD226,752; 2013: USD30,105; 2012: USD658,472)
Standard Chartered Bank
(2014: USD1,177,498; 2013: USD4,694; 2012: Nil)
Others
(2014: USD10,540; 2013: USD11,483; 2012: USD8,278)
Sub Total
Total Cash in Banks
Time Deposit - Third Party
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Cash and Cash Equivalents

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Tingkat bunga kontraktual dan jatuh tempo deposito adalah
sebagai berikut:

Contractual interest rate and maturity period on time deposit
are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Deposito Berjangka				Time Deposit
Tingkat Bunga Kontraktual	--	8%	--	Contractual Interest Rate
Jatuh Tempo	--	1 bulan/ month	--	Maturity Period

4. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

4. Trade Receivables - Third Parties

Rincian piutang usaha per pelanggan:

Detail of trade receivables by customer is as follows:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
PT Bakrie Telecom Tbk	366,804,261,166	250,388,958,318	155,557,631,420	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	45,379,680,347	2,691,506,242	197,941,469	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	35,149,633,597	21,820,066,004	5,283,168,017	PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	21,105,852,604	7,485,525,818	2,392,303,823	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Seluler	10,080,840,000	6,758,400,000	7,968,840,000	PT Telekomunikasi Seluler
PT Indosat Tbk	8,428,725,172	5,740,327,909	--	PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	159,576,223	14,482,589,944	32,213,796,836	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Ericsson Indonesia	--	193,959,184	117,197,979,622	PT Ericsson Indonesia
Lain-lain	10,297,795,088	9,050,807,788	8,718,399,687	Others
Jumlah	497,406,364,197	318,612,141,207	329,530,060,874	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(366,804,261,166)	(124,724,533,492)	(24,208,125,721)	Less: Allowance for Impairment Loss
Piutang Usaha - Bersih	130,602,103,031	193,887,607,715	305,321,935,153	Trade Receivables - Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai
berikut:

Movement in allowance for impairment losses is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
Saldo Awal Tahun	124,724,533,492	24,208,125,721	--	Beginning Balance
Penambahan	242,079,727,674	100,516,407,771	24,208,125,721	Addition
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	366,804,261,166	124,724,533,492	24,208,125,721	Total Allowance for Impairment Loss

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Grup (Catatan 2.e). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014, Desember 2013 dan 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kredit piutang.

Based on the management's review on the status of individual accounts receivable at end of reporting period, certain accounts receivable is impaired. Management has measured the allowance for impairment loss according to the Group's accounting policy (Note 2.e). Management believes that the allowance for impairment loss as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012 is adequate to cover any possible losses for credit risk on receivables.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 16).

Trade receivables are pledged for loan facilities (Note 16).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp
Pihak Ketiga			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	129,209,372,802	225,259,510,201	56,651,270,867
Piutang Lain-lain	879,214,521	3,144,599,358	3,297,489,713
Dana yang Dibatasi Penggunaannya			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	44,858,052,206
Standard Chartered Bank	60,025,000,000	--	--
US Dolar			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	12,189,000,000	9,670,000,000
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	190,113,587,323	240,593,109,559	114,476,812,786

This account consists of:

Third Parties
Accrued Income
Other Receivables
Restricted Funds
<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank
US Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Total Other Current Financial Assets

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih karena kelengkapan dokumen penagihan sedang dalam proses verifikasi pada saat tanggal pelaporan.

Accrued income represents unbilled rental income of towers due to the completeness of billing documents were in the verification process.

Berikut merupakan rincian pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan pelanggan:

The detail of accrued income by customer is as follows:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp
Pihak Ketiga			
PT Telekomunikasi Seluler	75,703,475,185	37,734,889,576	7,024,462,129
PT Hutchison 3 Indonesia	18,565,690,907	16,143,518,621	2,963,381,721
PT XL Axiata Tbk	16,566,171,307	43,565,136,921	3,218,294,428
PT Indosat Tbk	10,856,568,812	9,703,327,692	8,273,394,886
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4,478,768,294	84,943,015,415	10,662,645,533
PT Smartfren Telecom Tbk	2,144,887,429	10,982,050,779	9,336,501,023
PT Axis Telekom Indonesia	--	13,219,077,023	3,500,867,344
Lain-lain	893,810,868	8,968,494,174	11,671,723,803
Jumlah	129,209,372,802	225,259,510,201	56,651,270,867

Third Parties
PT Telekomunikasi Seluler
PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Axis Telekom Indonesia
Others
Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana rekening bank yang ditempatkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan bank garansi yang diperoleh Perusahaan (Catatan 16).

Restricted funds are bank accounts placed in relation to credit facilities and bank guarantees obtained by the Company (Note 16).

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari persediaan atas material konstruksi bangunan menara BTS, peralatan dan suku cadang.

6. Inventory

This account consists of the supply of construction materials, equipment and spare parts of BTS tower building.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

7. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp
Sewa Lahan	360,652,663,930	351,911,727,602	263,598,339,291
Uang Muka	49,802,564,228	58,494,441,245	65,972,059,695
Perizinan dan Lain-lain	32,636,545,171	27,057,248,184	36,454,744,314
Jumlah	443,091,773,329	437,463,417,031	366,025,143,300
Beban Dibayar di Muka - Bagian Jangka Panjang			
Sewa Lahan	291,086,319,106	286,650,795,877	222,211,108,612
Perizinan dan Lain-lain	19,911,930,732	16,446,481,945	17,072,808,778
Jumlah	310,998,249,838	303,097,277,822	239,283,917,390
Jumlah - Bagian Jangka Pendek	132,093,523,491	134,366,139,209	126,741,225,910

7. Advances and Prepaid Expenses

This account consists of:

Ground Lease
Advances
Permits and Others
Total

Prepaid Expenses - Non-Current Portion
Ground Lease
Permits and Others
Total

Total - Current Portion

Grup memiliki perjanjian sewa lahan dengan pihak ketiga yang antara lain berlokasi di daerah Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

The Group entered into ground lease agreements with third parties for locations, among others, in Java, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

Perizinan dan lain-lain terutama merupakan biaya perolehan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang diamortisasi sesuai masa berlaku.

Permits and others is mainly represented by Building Permits (IMB) acquisition costs which amortized over the IMB validity period.

8. Properti Investasi

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2014 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance 30 September/ September 30, 2014 Rp
Pemilikan Langsung					
Tanah	5,744,694,172	--	--	--	5,744,694,172
Bangunan Menara BTS	3,014,961,606,961	355,027,731,342	31,272,642,983	45,233,204,172	3,383,949,899,492
Sub Jumlah	3,020,706,301,133	355,027,731,342	31,272,642,983	45,233,204,172	3,389,694,593,664
Aset Dalam Penyelesaian	28,004,262,213	24,164,203,705	--	(23,995,041,070)	28,173,424,848
Jumlah	3,048,710,563,346	379,191,935,047	31,272,642,983	21,238,163,102	3,417,868,018,512
Akumulasi Perubahan					
Nilai Wajar	735,180,436,654	--	438,601,455,166	--	296,578,981,488
Nilai Tercatat	3,783,891,000,000				3,714,447,000,000

Direct Ownership
Land
BTS Tower Building
Sub Total
Construction in Progress
Total

**Accumulated Changes
in Fair Value**
Carrying Amount

	2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2013 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2013 Rp
Pemilikan Langsung					
Tanah	5,619,255,469	125,438,703	--	--	5,744,694,172
Bangunan Menara BTS	1,723,123,970,286	1,269,512,232,015	--	22,325,404,660	3,014,961,606,961
Sub Jumlah	1,728,743,225,755	1,269,637,670,718	--	22,325,404,660	3,020,706,301,133
Aset Dalam Penyelesaian	24,578,857,965	25,750,808,908	--	(22,325,404,660)	28,004,262,213
Jumlah	1,753,322,083,720	1,295,388,479,626	--	--	3,048,710,563,346
Akumulasi Perubahan					
Nilai Wajar	643,515,916,280	91,664,520,374	--	--	735,180,436,654
Nilai Tercatat	2,396,838,000,000				3,783,891,000,000

Direct Ownership
Land
BTS Tower Building
Sub Total
Construction in Progress
Total

**Accumulated Changes
in Fair Value**
Carrying Amount

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition from Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2012
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	5,332,505,469	--	286,750,000	--	--	5,619,255,469
Bangunan Menara BTS	984,017,755,842	61,358,786,218	677,211,248,270	--	536,179,956	1,723,123,970,286
Sub Jumlah	989,350,261,311	61,358,786,218	677,497,998,270	--	536,179,956	1,728,743,225,755
Aset Dalam Penyelesaian	--	--	24,010,650,964	--	568,207,001	24,578,857,965
Jumlah	989,350,261,311	61,358,786,218	701,508,649,234	--	1,104,386,957	1,753,322,083,720
Akumulasi Perubahan						Accumulated Changes
Nilai Wajar	564,537,738,689	--	78,978,177,591	--	--	643,515,916,280
Nilai Tercatat	<u>1,553,888,000,000</u>					<u>2,396,838,000,000</u>
						Carrying Amount

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012 diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, penilai independen. Nilai wajar dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas dengan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk menara BTS dan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar untuk nilai wajar tanah. Penilaian estimasi nilai wajar menggunakan input selain harga kuotasi dari pasar aktif yang dapat diobservasi. Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas properti investasi:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan Weighted Average Cost of Capital (WACC)	11.38%	10.98%	10.44%	11.90%	Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	6.89%	5.98%	8.38%	4.90%	Inflation Rate (Per Annum)
Umur Manfaat Menara BTS	30 Tahun/ Years	30 Tahun/ Years	30 Tahun/ Years	30 Tahun/ Years	Useful Life of BTS Tower

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 5 November 2014, 25 November 2013, 28 Februari 2014 dan 18 Februari 2013 nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp3.714.447.000.000, Rp3.699.168.000.000, Rp3.783.891.000.000 dan Rp2.396.838.000.000.

Perubahan nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, 31 Desember 2013 dan 2012 dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 16).

Penambahan properti investasi sebagian besar merupakan hasil akuisisi dari pihak ketiga. Sedangkan pengurangannya merupakan pembongkaran properti investasi dimana nilai tercatat yang dibongkar dicatat pada penghasilan (beban) lain-lain bersih (Catatan 26).

Seluruh menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.275.179.059.773 pada tanggal 30 September 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The fair value of investment property as of September 30, 2014, December 31, 2013, and 2012 are estimated by KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, independent appraiser. Fair value of the BTS tower was calculated using Discounted Cash Flows method on income approach and cost approach, while Market Data Approach method was used in calculating the fair value of land. Estimated fair value inputs other than quoted prices in active market that are observable. Significant assumptions used by the appraiser to determine the fair value of investment property are as follows:

Based on appraisal reports dated November 5, 2014, November 25, 2013, February 28, 2014 and February, 18 2013 the fair value of investment property on September 30, 2014 and 2013, December 31, 2013 and 2012 are Rp3,714,447,000,000, Rp3,699,168,000,000, Rp3,783,891,000,000 and Rp2,396,838,000,000, respectively.

Changes in fair value of investment property as of September 30, 2014 and 2013, December 31, 2013 and 2012 were recorded to statements of comprehensive income.

Investment property is pledged as security for loan facilities obtained (Note 16).

Addition of investment property is mainly resulting from acquisition from third parties. While disposal of investment property is dismantling of investment property which the carrying value have been recorded in other income (expense) – net. (Note 26).

The Group's BTS towers have been insured against all risks to PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, third parties, with a sum insured of Rp2,275,179,059,773 as of September 30, 2014. Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible loss that may occur.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and cost of revenue from investment property in the consolidated statement of comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013 and for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp	
Pendapatan Sewa	756,944,841,802	584,519,543,233	819,495,098,167	507,614,075,227	Rental Revenue
Beban Pokok Pendapatan yang Timbul dari Properti Investasi	123,394,852,541	116,917,925,963	160,351,080,453	113,178,520,997	Cost of Revenue Arises from Investment Property

Pada 2014, uang muka yang direklasifikasi ke properti investasi adalah sebesar Rp21.238.163.102.

In 2014, advances which has been reclassified to investment property is amounting to Rp21,238,163,102.

Pada tanggal 30 September 2014, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan pembangunan menara dan infrastrukturnya dengan estimasi persentase tingkat penyelesaian terhadap nilai kontrak sebesar kurang dari 50% dan estimasi saat penyelesaian dalam 6 bulan.

As of September 30, 2014, construction in progress is tower and infrastucture construction work with estimate of completion percentage to contract value of less than 50% and the estimate of completion in 6 months.

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2014 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance 30 September/ September 30, 2014 Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	10,965,434,265	--	--	--	10,965,434,265	Building
Menara Bergerak	518,854,224	--	--	--	518,854,224	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	307,171,853,738	73,298,623,197	--	21,536,942,326	402,007,419,261	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot Kantor	18,930,245,028	6,696,059,927	(8,597,775)	--	25,617,707,180	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	1,909,359,992	--	--	--	1,909,359,992	Vehicles
Antena Indoor	13,694,027,123	6,510,817,445	--	--	20,204,844,568	Indoor Antenna
Sub Jumlah	353,189,774,370	86,505,500,569	(8,597,775)	21,536,942,326	461,223,619,490	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	27,172,600,773	46,839,010,929	--	(16,095,813,861)	57,915,797,841	Construction in Progress
Jumlah	380,362,375,143	133,344,511,498	(8,597,775)	5,441,128,465	519,139,417,331	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	692,032,957	411,203,785	--	--	1,103,236,742	Building
Menara Bergerak	209,608,839	48,642,583	--	--	258,251,422	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	22,475,627,045	16,520,069,273	--	--	38,995,696,318	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot Kantor	9,405,191,073	3,101,435,398	(3,403,286)	--	12,503,223,185	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	836,011,348	223,049,405	--	--	1,059,060,753	Vehicles
Antena Indoor	1,425,211,160	1,618,794,597	--	--	3,044,005,757	Indoor Antenna
Jumlah	35,043,682,422	21,923,195,041	(3,403,286)	--	56,963,474,177	Total
Nilai Tercatat	345,318,692,721				462,175,943,154	Carrying Amount

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

2013						
Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2013		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	10,441,726,260	523,708,005	--	--	10,965,434,265	Building
Menara Bergerak	30,796,038,456	4,125,629,123	(34,402,813,355)	--	518,854,224	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	161,337,511,542	140,984,294,325	--	4,850,047,871	307,171,853,738	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot						Office Equipment and
Kantor	13,249,394,582	5,839,258,896	(158,408,450)	--	18,930,245,028	Furnitures
Kendaraan	1,832,087,265	77,272,727	--	--	1,909,359,992	Vehicles
Antena Indoor	--	13,694,027,123	--	--	13,694,027,123	Indoor Antenna
Sub Jumlah	217,656,758,105	165,244,190,199	(34,561,221,805)	4,850,047,871	353,189,774,370	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	7,528,975,197	24,609,028,250	(115,354,803)	(4,850,047,871)	27,172,600,773	Construction in Progress
Jumlah	225,185,733,302	189,853,218,449	(34,676,576,608)	--	380,362,375,143	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	151,243,354	540,789,603	--	--	692,032,957	Building
Menara Bergerak	13,208,783,598	619,768,121	(13,618,942,880)	--	209,608,839	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	12,040,480,518	10,435,146,527	--	--	22,475,627,045	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot						Office Equipment and
Kantor	6,191,647,365	3,349,372,596	(135,828,888)	--	9,405,191,073	Furnitures
Kendaraan	543,441,694	292,569,654	--	--	836,011,348	Vehicles
Antena Indoor	--	1,425,211,160	--	--	1,425,211,160	Indoor Antenna
Jumlah	32,135,596,529	16,662,857,661	(13,754,771,768)	--	35,043,682,422	Total
Nilai Tercatat	193,050,136,773				345,318,692,721	Carrying Amount

2012						
Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition from Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2012	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	--	--	10,441,726,260	--	--	Building
Menara Bergerak	30,698,038,456	--	98,000,000	--	--	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	--	98,392,642,096	62,785,786,166	--	159,083,280	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot						Office Equipment and
Kantor	5,857,213,641	3,457,925,524	4,012,122,894	(77,867,477)	--	Furnitures
Kendaraan	1,494,834,868	14,313,373	507,600,000	(184,660,976)	--	Vehicles
Sub Jumlah	38,050,086,965	101,864,880,993	77,845,235,320	(262,528,453)	159,083,280	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	1,189,125,503	723,025,521	6,880,294,410	--	(1,263,470,237)	Construction in Progress
Jumlah	39,239,212,468	102,587,906,514	84,725,529,730	(262,528,453)	(1,104,386,957)	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	--	--	151,243,354	--	--	Building
Menara Bergerak	9,714,038,456	--	3,494,745,142	--	--	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	--	5,991,642,095	6,048,838,423	--	--	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot						Office Equipment and
Kantor	2,432,470,287	1,543,425,524	2,254,921,080	(39,169,526)	--	Furnitures
Kendaraan	344,752,664	8,313,372	221,152,487	(30,776,829)	--	Vehicles
Jumlah	12,491,261,407	7,543,380,991	12,170,900,486	(69,946,355)	--	Total
Nilai Tercatat	26,747,951,061				193,050,136,773	Carrying Amount

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 dicatat pada beban pokok pendapatan dan beban operasional (Catatan 23 dan 24).

Depreciation expenses for the nine-month period ended September 30, 2014 and 2013 and for the years ended December 31, 2013 and 2012 are recorded to cost of revenues and operating expenses (Notes 23 and 24).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar

The Group's property and equipment have been insured against fire, thieves, damages and other risks to PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, third parties, with a sum insured of Rp234,146,600,000 as of September 30, 2014. The

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rp234.146.600.000 pada tanggal 30 September 2014.
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut
cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

*management is of the opinion that the sum insured amount is
adequate to cover possible losses that may occur.*

Kerugian atas pelepasan aset tetap pada periode/ tahun yang
berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan
31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

*Loss on disposal of property and equipment for the period/
year ended September 30, 2014 and 2013 and December 31,
2013 and 2012, are as follows:*

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp	
Nilai Tercatat	(5.194.489)	(19.852.633.805)	(20.921.804.840)	(192.582.098)	Carrying Value
Harga Jual	--	9.112.000.000	9.112.811.458	122.550.000	Selling Price
Kerugian Pelepasan	(5.194.489)	(10.740.633.805)	(11.808.993.382)	(70.032.098)	Loss on Disposal

Pada 2014, uang muka yang direklasifikasi ke aset tetap
adalah sebesar Rp5.441.128.465.

*In 2014, advances which has been reclassified to property and
equipment is amounting to Rp5,441,128,465.*

Pada tanggal 30 September 2014, aset dalam penyelesaian
merupakan pekerjaan jaringan serat optik dan infrastruktur dan
antena *indoor* dengan estimasi persentase tingkat
penyelesaian terhadap nilai kontrak sebesar lebih dari 50% dan
estimasi saat penyelesaian dalam 6 bulan.

*As of September 30, 2014, construction in progress is fiber
optic networks and infrastructures and indoor antenna work
with estimate of completion percentage to contract value of
more than 50% and the estimate of completion in 6 months.*

Pada tanggal 30 September 2014, manajemen berkeyakinan
bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang
menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

*As of September 30, 2014, the management believes that
there are no indications of changes in condition that might
cause an impairment of property and equipment.*

10. Aset Takberwujud

10. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Goodwill	89,028,620,458	89,028,620,458	89,028,620,458	Goodwill
Aset Takberwujud Lainnya	36,609,863,971	40,274,008,780	45,159,535,192	Other Intangible Assets
Jumlah Aset Takberwujud	125,638,484,429	129,302,629,238	134,188,155,650	Total Intangible Assets

Goodwill dan aset takberwujud lainnya berasal dari akuisisi
entitas anak (Catatan 1.d).

*Goodwill and other intangible assets arose from acquisitions
of subsidiaries (Note 1.d).*

Goodwill

Goodwill

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Saldo Awal Tahun	89,028,620,458	89,028,620,458	16,597,218,621	Balance at Beginning of Year
Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak	--	--	72,431,401,837	Addition from Acquisition of Subsidiary
Saldo Akhir Tahun	89,028,620,458	89,028,620,458	89,028,620,458	Balance at End of Year

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset Takberwujud Lainnya

Other Intangible Assets

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	Penambahan/ Addition Rp	30 September/ September 30, 2014 Rp	
Biaya Perolehan	49,875,090,536	--	49,875,090,536	Cost
Akumulasi Amortisasi	(9,601,081,756)	(3,664,144,809)	(13,265,226,565)	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	40,274,008,780	(3,664,144,809)	36,609,863,971	Carrying Value
	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	Penambahan/ Addition Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	
Biaya Perolehan	49,875,090,536	--	49,875,090,536	Cost
Akumulasi Amortisasi	(4,715,555,344)	(4,885,526,412)	(9,601,081,756)	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	45,159,535,192	(4,885,526,412)	40,274,008,780	Carrying Value
	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition from Acquisition of Subsidiary Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Biaya Perolehan	38,657,000,000	11,218,090,536	--	Cost
Akumulasi Amortisasi	--	--	(4,715,555,344)	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	38,657,000,000	11,218,090,536	45,159,535,192	Carrying Value

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Piutang Derivatif	311,784,065,389	379,432,498,897	--	Derivative Receivables
Uang Jaminan	494,974,770	360,224,087	311,084,178	Security Deposit
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	312,279,040,159	379,792,722,984	311,084,178	Other Non-Current Financial Assets

Pada tanggal 14 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga dengan Standard Chartered Bank dengan nilai kontrak sebesar Rp720.000.000.000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka menghindari fluktuasi suku bunga dari pinjaman sindikasi (Catatan 16).

On February 14, 2011, the Company entered into an interest rate swap agreement with Standard Chartered Bank with a contract value of Rp720,000,000,000. This derivative is used to mitigate the risk of interest rate fluctuation of syndication loan (Note 16).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

The terms of this hedging transaction are as follows:

- Tanggal perdagangan adalah 14 Februari 2011.
- Tanggal efektif adalah 26 April 2011.
- Tanggal pengakhiran adalah 31 Desember 2015.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap sebesar 9,55% per tahun.
- Standard Chartered Bank adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan JIBOR.

- Trading date is February 14, 2011.
- Effective date is April 26, 2011.
- Closing date is December 31, 2015.
- The Company is the payer of fixed interest rate of 9.55% per annum.
- Standard Chartered Bank is the payer of floating interest rate of JIBOR.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 26 Maret 2013, kontrak ini telah diselesaikan.

On March 26, 2013, this contract has been settled.

Pada tanggal 22 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan Standard Chartered Bank dan DBS Bank dengan jumlah nilai kontrak sebesar USD205,000,000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka menghindari fluktuasi suku bunga dan selisih kurs dari pinjaman sindikasi (Catatan 16).

On March 22, 2013, the Company entered into cross currency interest rate swap agreement with Standard Chartered Bank and DBS Bank with total contract value of USD205,000,000. This derivative is used to mitigate the risks of interest rate and foreign exchange fluctuation of syndicated loan (Note 16).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 22 Maret 2013.
- Tanggal efektif adalah 26 Maret 2013.
- Tanggal pengakhiran adalah 22 September 2013 dan 22 Maret 2018.
- Standard Chartered Bank dan DBS Bank adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap sebesar 9,10% dan 9,22% per tahun.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat kurs tetap sebesar Rp9.745 per 1 USD.

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading date is March 22, 2013.*
- *Effective date is March 26, 2013.*
- *Closing date is September 22, 2013 and March 22, 2018.*
- *Standard Chartered Bank and DBS Bank are the payer of floating interest rate of LIBOR.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate of 9.10% and 9.22% per annum.*
- *The Company is the payer of fixed exchange rate of Rp9,745 per 1 USD.*

Pada tanggal 23 September 2013 nilai kontrak sebesar USD102,616,726 dengan tingkat bunga tetap 9,10% telah diselesaikan.

On September 23, 2013, contract value of USD102,616,726 with fixed interest rate of 9.10% has been settled.

Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan DBS Bank dengan nilai kontrak sebesar USD68,660,204. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka menghindari fluktuasi suku bunga dan selisih kurs dari pinjaman sindikasi (Catatan 16).

On September 25, 2013, the Company entered into cross currency interest rate swap agreement with DBS Bank with a contract value of USD68,660,204. This derivative is used to mitigate the risks of interest rate and foreign exchange fluctuation of syndicated loan (Note 16).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 24 September 2013.
- Tanggal efektif adalah 23 September 2013.
- Tanggal pengakhiran adalah 22 Maret 2018.
- DBS Bank adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap sebesar 12,14% per tahun.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat kurs tetap sebesar Rp11.500 per 1 USD.

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading date is September 24, 2013.*
- *Effective date is September 23, 2013.*
- *Closing date is March 22, 2018.*
- *DBS Bank is the payer of floating interest rate of LIBOR.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate of 12.14% per annum.*
- *The Company is the payer of fixed exchange rate of Rp11,500 per 1 USD.*

Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga dengan Standard Chartered Bank dengan nilai kontrak sebesar Rp500.000.000.000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka menghindari fluktuasi suku bunga dari pinjaman sindikasi (Catatan 16).

On September 25, 2013, the Company entered into an interest rate swap agreement with Standard Chartered Bank with a contract value of Rp500,000,000,000. This derivative is used to mitigate the risk of interest rate fluctuation of syndication loan (Note 16).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 24 September 2013.
- Tanggal efektif adalah 23 September 2013.
- Tanggal pengakhiran adalah 22 Maret 2018.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap sebesar 12,45% per tahun.
- Standard Chartered Bank adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan JIBOR.

Instrumen derivatif ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas dan memenuhi syarat kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen derivatif diakui dan dicatat pada aset keuangan tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp311.784.065.389 dan Rp379.432.498.897 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dan pada liabilitas keuangan jangka panjang lainnya sebesar Rp38.348.911.351 pada tanggal 31 Desember 2012. Perubahan nilai wajar dicatat sebagai bagian efektif dari kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

The terms of this hedging transaction are as follows:

- Trading date is September 24, 2013.
- Effective date is September 23, 2013.
- Closing date is March 22, 2018.
- The Company is the payer of fixed interest rate of 12.45% per annum.
- Standard Chartered Bank is the payer of floating interest rate of JIBOR.

This derivative instrument is classified as cash flow hedge and qualified for the criteria of hedge accounting. Therefore, the fair value of derivative is recognized and recorded under other non-current financial assets of Rp311,784,065,389 and Rp379,432,498,897 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, and under other non-current financial liabilities of Rp38,348,911,351 as of December 31, 2012. The changes in fair value is recorded as effective portion of loss on hedging instrument in order of cash flow hedge and is presented as part of equity.

12. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima atau dipasok dan telah ditagih melalui faktur.

12. Trade Payables

This account represents liability to pay for goods or services that have been received or supplied and have been billed through invoice.

**13. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek
Lainnya**

Pada 30 September 2014, akun ini terutama merupakan utang untuk pembelian menara BTS dari pihak ketiga sebesar Rp43,7 miliar.

Pada 31 Desember 2012, akun ini terutama merupakan utang untuk pembelian menara BTS dari pihak ketiga sebesar Rp238 miliar. Pada bulan Januari dan Februari 2013, utang di atas telah dilunasi.

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dalam mata uang Rupiah.

**13. Other Current Financial
Liabilities**

As of September 30, 2014, this account mainly represents payable for purchase of BTS Towers from third party of Rp43.7 billion.

On December 31, 2012, this account mainly represents payable for purchase of BTS Towers from third parties of Rp238 billion. In January and February 2013, the above payable has been paid.

All other current financial liabilities are denominated in Rupiah.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

14. Akrua

Akun ini merupakan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima namun belum ditagih melalui faktur atau secara formal disepakati.

This account represents liability to pay for goods or services that have been received however are not yet billed through invoice or formally agreed.

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Estimasi Biaya Penyelesaian Pembangunan Aset	36,552,563,421	49,164,900,159	7,656,688,352	Estimated Completion Cost for Assets
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	10,899,082,799	10,177,891,010	21,421,317,260	Repairs and Maintenance
Beban Bunga	7,272,920,173	6,941,147,906	958,779,000	Interest Expense
Sewa	6,268,991,110	4,877,657,769	3,741,015,452	Rental
Beban Keuangan Lainnya	96,305,555	6,071,971,787	–	Other Financial Charges
Lain-lain	15,362,222,440	25,438,527,784	7,597,834,874	Others
Jumlah Akrua	76,452,085,498	102,672,096,415	41,375,634,938	Total Accruals

Beban bunga dan beban keuangan lainnya terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 16).

Interest expense and other financial charges is related to loan facilities obtained by the Company (Note 16).

Seluruh saldo akrual dalam mata uang Rupiah.

All accounts are demoninated in Rupiah.

15. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas sewa menara BTS dan lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

15. Deferred Income

This account represents deferred income from rental of BTS towers and others to third parties as follows:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
PT XL Axiata Tbk	119,150,886,700	60,448,587,745	33,516,898,949	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	60,053,569,159	14,480,286,721	37,111,312,452	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Bakrie Telecom Tbk	6,032,796,337	8,563,849,000	13,190,763,901	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Seluler	9,491,525,623	16,191,109,250	12,533,137,637	PT Telekomunikasi Seluler
PT Indosat Tbk	3,029,949,128	3,463,937,761	1,095,616,368	PT Indosat Tbk
Lain-lain	23,312,330,633	7,067,380,723	96,857,157,387	Others
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	221,071,057,580	110,215,151,200	194,304,886,694	Total Deferred Income

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

16. Utang Jangka Panjang

16. Long-Term Loans

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Perusahaan				The Company
Pinjaman Sindikasi				Syndicated Loan
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	264,583,333,333	250,000,000,000	--	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	185,000,000,000	200,000,000,000	--	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	185,000,000,000	200,000,000,000	--	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	236,420,833,334	165,500,000,000	241,080,000,000	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Bank of China Limited, cabang Jakarta	138,750,000,000	150,000,000,000	--	Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia	83,333,333,333	--	--	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	31,912,500,000	34,500,000,000	--	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	294,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	252,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta	--	--	120,120,000,000	The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta Branch
Sub Jumlah	1,125,000,000,000	1,000,000,000,000	907,200,000,000	Sub Total
US Dolar				US Dollar
ING Bank N.V., cabang Singapura	554,933,190,796	598,797,873,834	--	ING Bank N.V., Singapore Branch
DBS Bank Ltd.	320,858,353,522	346,220,595,700	--	DBS Bank Ltd.
CTBC Bank Co. Ltd, cabang Singapura	192,033,700,000	329,103,000,000	--	CTBC Bank Co. Ltd, Singapore Branch
Siemens Financial Services, Inc.	282,402,500,000	304,725,000,000	--	Siemens Financial Services, Inc.
Mizuho Bank, Ltd., cabang Hongkong	225,922,000,000	243,780,000,000	--	Mizuho Bank, Ltd., Hongkong Branch
Standard Chartered Bank, cabang Singapura	158,292,740,454	170,804,986,978	--	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
Federated Project and Trade Finance Core Fund	84,720,750,000	91,417,500,000	--	Federated Project and Trade Finance Core Fund
TA Chong Bank Ltd.	112,961,000,000	--	--	TA Chong Bank Ltd.
Sub Jumlah	1,932,124,234,772	2,084,848,956,512	--	Sub Total
Jumlah Pinjaman Sindikasi	3,057,124,234,772	3,084,848,956,512	907,200,000,000	Total Syndicated Loan
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(100,522,173,796)	(119,924,110,056)	(31,370,366,748)	Unamortized Transaction Costs
Dikurangi Bagian Lancar	(570,653,954,781)	(308,484,895,651)	(253,800,000,000)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	2,385,948,106,195	2,656,439,950,805	622,029,633,252	Non-Current Portion

Jika bagian pinjaman dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs lindung nilainya (Catatan 11), maka saldo pinjaman sindikasi pada 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

If the portion of foreign currency loan is valued using its hedging rate (Note 11), the balance of syndicated loan as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Jumlah Pinjaman Sindikasi	2,778,268,553,421	2,787,317,355,050	907,200,000,000	Total Syndicated Loan
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(100,522,173,796)	(119,924,110,056)	(31,370,366,748)	Unamortized Transaction Costs
Dikurangi Bagian Lancar	(534,478,082,606)	(278,731,735,505)	(253,800,000,000)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	2,143,268,297,019	2,388,661,509,489	622,029,633,252	Non-Current Portion

Pinjaman Sindikasi 2013

Pada tanggal 22 Maret 2013, sebagaimana dilakukan amandemen terakhir pada bulan Januari 2014 mengenai, antara lain, penggunaan kurs lindung nilai untuk perhitungan *Net Debt* atas fasilitas pinjaman dalam mata uang selain Rupiah, Perusahaan menandatangani fasilitas Pinjaman Sindikasi yang diatur oleh DBS Bank dan Standard Chartered Bank yang terdiri dari fasilitas USD *term loan* sebesar USD171,043,478, USD *revolving loan* sebesar USD21,452,174, IDR *term loan* sebesar Rp1.000.000.000.000 dan IDR *revolving loan* sebesar Rp300.000.000.000.

Syndicated Loan 2013

On March 22, 2013, as latest amended in January 2014 concerning, among others, the use of hedge rate in *Net Debt* calculation of loan facility denominated other than Rupiah, the Company has signed Syndicated Loan facility arranged by DBS Bank and Standard Chartered Bank which consisting of USD171,043,478 USD *term loan* facility, USD21,452,174 USD *revolving loan*, Rp1,000,000,000,000 IDR *term loan* and Rp300,000,000,000 IDR *revolving loan* facility.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012 serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Pada 30 September 2014, Perusahaan telah mencairkan sebesar Rp200.000.000.000 dari fasilitas IDR *revolving loan* dan seluruh fasilitas USD *term loan* dan IDR *term loan*.

Pinjaman ini akan dibayar mulai Maret 2014 dan memiliki jangka waktu 5 tahun yang terutama digunakan untuk tujuan membayar (*refinancing*) semua pinjaman bank yang ada, pengeluaran investasi terkait penambahan properti investasi dan untuk modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR untuk pinjaman USD sebesar 4%, 3,5% atau 3% per tahun dan di atas JIBOR untuk pinjaman IDR sebesar 4,5%, 4% atau 3,5% per tahun berdasarkan pemenuhan rasio keuangan tertentu.

Pinjaman ini dijamin antara lain oleh:

- Pengalihan hak atas *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement*;
- Fidusia atas asuransi milik Perusahaan (Catatan 7);
- Fidusia atas semua tower dan aset bergerak lainnya milik Perusahaan (Catatan 8);
- Fidusia atas tagihan milik perusahaan dari *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement* (Catatan 4);
- Fidusia atas pinjaman subordinasi; dan
- Hak tanggungan atas tanah tempat berdirinya menara milik Perusahaan.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu, antara lain, *net debt to EBITDA*, *asset coverage ratio* dan *ratio of free cash flows to total debt costs*.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Membeli, membangun, mengakuisisi dan melakukan investasi pada unit bisnis, aset atau segala bentuk usaha milik pihak lain sepanjang kriteria tertentu tidak dipenuhi;
- Menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan kepada pihak lain;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dan hak tagih piutang;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dalam bentuk apapun; dan
- Melakukan perubahan kendali atas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang diisyaratkan diatas.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 28 Januari 2014, CTBC Bank Co. Ltd, Singapore Branch, mengalihkan sebagian fasilitasnya kepada Ta Chong Bank Ltd sebesar USD10,000,000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and 2012 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 and 2013 (Unaudited) (In Full Rupiah)

As of September 30, 2014, the Company has withdrawn Rp200,000,000,000 of IDR revolving loan facility and all USD term loan facility and IDR term loan facility.

The loan will be paid in installments starting March 2014 and has 5 years term which mainly used for refinancing existing bank loan, investment costs in connection with the additions to investment property and for working capital.

The loan bears interest margin above LIBOR for the USD loan of 4%, 3.5% or 3% per annum and above JIBOR for the IDR loan of 4.5%, 4% or 3.5% per annum based on compliance of certain financial covenant.

The loan is secured by, among others:

- Transfer of rights on Master Lease Agreement and Land Lease Agreement;
- Fiduciary over the Company's insurance policies (Note 7);
- Fiduciary over all towers and other moveable assets of the Company (Note 8);
- Company in respect of Master Lease Agreement and Land Lease Agreement (Note 4);
- Fiduciary over subordinated loans; and
- Mortgage deeds over the land registered under the Company's name on which the towers located.

The Company shall comply with financial covenants among others, *net debt to EBITDA*, *asset coverage ratio* and *ratio of free cash flows to total debt costs*.

During the loan facility period, without prior written consent from the lenders, the Company is restricted to, among others:

- Acquire, purchase and invest in business, assets or in any other person when certain criteria is not met;
- Pledge part or all of the assets of the Company to other parties;
- Sell or transfer or otherwise dispose of any of the Company's assets and receivables on recourse term;
- Sell or transfer or rent out / submit the right to use the Company's assets in any form; and
- Change the control of the Company.

The Company has complied with the syndication loan terms as disclosed above.

Based on a Transfer Certificate dated January 28, 2014, CTBC Bank Co. Ltd, Singapore Branch transferred a portion of its facility to Ta Chong Bank Ltd in the amount of USD10,000,000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pinjaman Sindikasi 2012

Pada tanggal 12 Januari 2011, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan *Amendment Agreement* tanggal 14 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Sindikasi dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, The Royal Bank of Scotland N.V, cabang Jakarta, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah plafon kredit sebesar Rp1.080.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun yang terutama digunakan untuk tujuan membayar (*refinancing*) semua pinjaman bank yang ada dan membayar sebagian utang kepada pemegang saham dan sisanya untuk modal kerja dan pengeluaran investasi terkait penambahan properti investasi.

Pinjaman ini akan dibayar mulai Maret 2012 dan dikenakan bunga sebesar JIBOR + 4,5% per tahun.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengalihan hak atas *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement*;
- Fidusia atas asuransi milik Perusahaan;
- Fidusia atas semua tower dan aset bergerak lainnya milik Perusahaan (Catatan 8);
- Fidusia atas tagihan milik perusahaan dari *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement*(Catatan 4);
- Fidusia atas pinjaman subordinasi;
- Hak tanggungan atas tanah tempat berdirinya menara milik Perusahaan;
- Jaminan atas rekening di bank tertentu (Catatan 3); dan
- Jaminan atas saham milik pemegang saham utama (Catatan 19).

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu, antara lain, *ratio of total facility debt to total running EBITDA, required asset coverage ratio*.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Membeli, membangun, mengakuisisi dan melakukan investasi pada unit bisnis, aset atau segala bentuk usaha milik pihak lain sepanjang kriteria tertentu tidak dipenuhi;
- Menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan kepada pihak lain;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dan hak tagih piutang;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas bagi Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga atau memiliki dampak yang serupa dalam rangka meningkatkan utang keuangan atas pembiayaan perolehan aset;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dalam bentuk apapun;

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Syndicated Loan 2012

On January 12, 2011, as latest amended on February 14, 2012, the Company obtained Syndicated Loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for a maximum credit limit of Rp1,080,000,000,000 and repayable in 5 years, which is mainly used for refinancing all existing bank loan and a portion of the shareholder loan and the remaining will be used for working capital requirements and investment costs in connection with the additions to investment property.

The loan will be paid in installments starting March 2012 and bears interest of JIBOR + 4.5% per annum.

The loan is secured by:

- Transfer of rights on Master Lease Agreement and Land Lease Agreement;
- Fiduciary over the Company's insurance policies;
- Fiduciary over all towers and other moveable assets of the Company (Note 8);
- Fiducia over the receivables to be received by the Company in respect of Master Lease Agreement and Land Lease Agreement (Note 4);
- Fiduciary over subordinated loans;
- Mortgage deeds over the land registered under the Company's name on which the towers located;
- Pledge over certain accounts (Note 3); and
- Pledge over shares of majority shareholders. (Note 19)

The Company shall comply with financial covenants among others, *ratio of total facility debt to total running EBITDA, and required asset coverage ratio*.

During the loan facility period, without prior written consent from the lenders, the Company is restricted to, among others:

- Acquire, purchase and invest in business, assets or in any other person when certain criteria is not met;
- Pledge part or all of the assets of the Company to other parties;
- Sell or transfer or otherwise dispose of any of the Company's assets and receivables on recourse term;
- Enter into an agreement that could result to a liability for the Company to pay to third parties or have a similar impact in order to improve the financial debt for financing the acquisition of assets;
- Sell or transfer or rent out / submit the right to use the Company's assets in any form;

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- Membayar bunga pinjaman apapun atas pinjaman subordinasi sebelum tanggal jatuh tempo berakhir, kecuali dengan kondisi tertentu dipenuhi;
- Mengadakan perjanjian yang mengakibatkan perubahan kendali atas Perusahaan;
- Mengalihkan sebagian atau keseluruhan hak dan liabilitas Perusahaan kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan pemberi pinjaman.

Pinjaman fasilitas ini seluruhnya telah dilunasi di bulan Maret 2013.

Amortisasi biaya transaksi yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp22.522.605.603, Rp13.978.340.605, Rp22.034.737.418 dan Rp9.217.993.073.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian swap dengan pihak ketiga sebagai lindung nilai atas transaksi suku bunga dan selisih kurs dari pinjaman sindikasi (Catatan 11).

17. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan dari PT Kharisma Indah Ekaprima berdasarkan Perjanjian Hutang tanggal 17 Oktober 2008, sebagaimana diamandemen tanggal 28 April 2009. Fasilitas ini seluruhnya dalam mata uang Rupiah, dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% dan tidak memiliki jangka waktu pelunasan yang tetap.

Saldo pinjaman Perusahaan sebesar Rp471.243.150.685 (termasuk akrual bunga Rp8.743.150.685), Rp471.243.150.685 (termasuk akrual bunga Rp8.743.150.685) dan Rp497.282.534.246 (termasuk akrual bunga Rp34.782.534.246) masing-masing pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, 31 Desember 2013 dan 2012, dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia (dahulu PT Eldridge Gunaprima Solution) yang laporannya bertanggal 6 November 2014, 28 Februari 2014 dan 11 Februari 2013.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- Pay any interest on subordinated loan before its due date, unless on certain conditions are met;
- Enter into an agreement that could result to a change in the control of the Company;
- Transfer part or all of its rights and liabilities of the Company to other parties, unless approved by the lender.

The loan facility has been fully paid in March 2013.

The amortized transaction costs charged to profit or loss on September 30, 2014 and 2013, December 31, 2013 and 2012 is Rp22,522,605,603, Rp 13,978,340,605, Rp22,034,737,418 and Rp9,217,993,073, respectively.

The Company entered into swap contracts with third parties to hedge interest rate and foreign exchange fluctuation risk of syndicated loan (Note 11).

17. Due to Related Party – Non-Trade

The Company obtained loan facility from PT Kharisma Indah Ekaprima based on Loan Agreement dated October 17, 2008, as amended on April 28, 2009. The loan bears an annual interest of 7.5% and has no definite terms of payments.

The loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and 2012 is Rp471,243,150,685 (including accrued interest of Rp8,743,150,685), Rp471,243,150,685 (including accrued interest of Rp8,743,150,685) and Rp497,282,534,246 (including accrued interest of Rp34,782,534,246), respectively.

18. Long-Term Employment Benefit Liabilities

Post-Employment Benefit – No Funding Defined Benefit Plan

The balance of estimated liability on post-employment benefits as of September 30, 2014 and 2013, December 31, 2013 and 2012 were calculated by PT Milliman Indonesia (formerly Eldridge Gunaprima Solution), with its report dated November 6, 2014, February 28, 2014 and February 11, 2013.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban
dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment
benefit expenses and liabilities are as follows:

	2014 (9 bulan/9-month)	2013*) (9 bulan/9-month)	2013 (12 bulan/12-month)	2012 (12 bulan/12-month)	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (Per Tahun)	9.5%	9.0%	9.5%	6.5%	Discount Rate (Per Annum)
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji (Per Tahun)	8.0%	8.0%	8.0%	7.5%	Salary Increase Projection Rate (Per Annum)
Tingkat Cacat		10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate			Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0.5% pada saat usia 45 tahun/ 10% up to 25 years old, then proportionally decline to 0.5% at 45 years old				Resignation Rate
Tabel Mortalitas		Tabel Mortalitas Indonesia 3/Indonesia Mortality Table 3			Table of Mortality
*) Disajikan Kembali (Catatan 39)					*) Restated (Note 39)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability in the
statements of financial position are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	10,626,654,000	6,677,275,000	2,953,695,000	Liability at Beginning of Year
Liabilitas dari Akuisisi Entitas Anak	--	--	95,742,000	Liability from Acquisition of the Subsidiary
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Periode Berjalan	2,966,252,000	4,049,807,000	3,627,838,000	Current Period Employee Benefits Expense
Pembayaran Imbalan Periode Berjalan	(157,492,000)	(100,428,000)	--	Current Period Actual Benefit Payments
Liabilitas Akhir Tahun	13,435,414,000	10,626,654,000	6,677,275,000	Liability at End of Year

Rincian beban manfaat pascakerja karyawan yang diakui di
tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the
current year are as follows:

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013*) (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp	
Beban Jasa Kini	2,566,288,000	2,930,521,000	3,853,114,000	3,087,017,000	Current Service Cost
Beban Bunga	530,100,000	335,032,000	446,710,000	252,846,000	Interest Cost
Amortisasi Keuntungan atau Kerugian Aktual yang belum Diakui	(113,164,000)	--	--	11,525,000	Amortization of Unrecognized Actual Gains or Losses
Beban Transfer dari Perusahaan Lain	--	(165,111,000)	(164,099,000)	259,609,000	Cost of Transferred Employees
Kerugian Aktuarial dan Efek Perubahan Liabilitas	(16,972,000)	(85,855,000)	(85,918,000)	16,841,000	Actuarial Losses and Effect of Changes on Liability
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	2,966,252,000	3,014,587,000	4,049,807,000	3,627,838,000	Total Employee Benefits Expense
*) Disajikan Kembali (Catatan 39)					*) Restated (Note 39)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability recognized in the
consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	10,662,225,000	7,825,362,000	6,942,559,000	Present Value of Defined Benefits Obligation
Keuntungan Aktuarial yang belum diakui	2,773,189,000	2,801,292,000	(265,284,000)	Unrecognized Actuarial Gain
Jumlah	13,435,414,000	10,626,654,000	6,677,275,000	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban
imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present
value of defined benefits obligation is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti				Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	7,825,362,000	6,942,559,000	3,375,788,000	at Beginning of Year
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti				Present Value of Defined Benefits Obligation
dari Akuisisi Entitas Anak	--	--	95,742,000	from the Acquisition of Subsidiary
Beban Jasa Kini	2,566,288,000	3,853,114,000	2,730,817,000	Current Service Cost
Beban Bunga	530,100,000	446,710,000	252,846,000	Interest Cost
Pembayaran Imbalan	(157,492,000)	(100,427,000)	--	Benefit Payment
Dampak Perubahan Asumsi Aktuarial	--	(2,652,463,000)	362,702,000	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Biaya Jasa Lalu-yang Telah Menjadi Hak	--	--	11,525,000	Past Service Cost-Vested
Nilai Kini Kewajiban Imbalan yang Ditransfer	--	(164,099,000)	259,609,000	PV of Obligation of Transferred Employees
Kerugian Aktuarial yang belum diakui	(102,033,000)	(500,032,000)	(146,470,000)	Actuarial Loss on Obligation
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti				Present Value of Defined Benefits Obligation
Akhir Tahun	10,662,225,000	7,825,362,000	6,942,559,000	at End of Year

Jumlah periode saat ini dan periode empat tahun sebelumnya
dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program
dan defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada
liabilitas program dan aset program dinyatakan sebagai jumlah
pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Total current period and four previous annual period funded
status from present value of benefit obligation, fair value of
plan asset and deficit in scheme, and experience adjustment
in terms of amount at end of reporting period on obligation and
on fair value of plan asset is as follows:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	31 Desember/ December 31, 2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban						Present Value of
Imbalan Pasti	10,662,225,000	7,825,362,000	6,942,559,000	3,375,788,000	1,086,839,000	Defined Benefits
Nilai Wajar						Obligation
Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of
Defisit Program	(10,662,225,000)	(7,825,362,000)	(6,942,559,000)	(3,375,788,000)	(1,086,839,000)	Plan Assets
Penyesuaian yang Timbul						Deficit in the Program
pada Liabilitas	102,033,000	629,520,000	146,470,000	2,863,432,000	148,860,000	Experience Adjustment
Penyesuaian yang Timbul						on Obligation
pada Nilai Wajar	--	--	--	--	--	Experience Adjustment
Aset Program	--	--	--	--	--	on Fair Value
						of Plan Asset

19. Modal Saham

19. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2014
adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on September 30, 2014 is as
follows:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	Share holders
PT Kharisma Indah Ekaprima	425,313,126	53.541	42,531,312,600	PT Kharisma Indah Ekaprima
Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd	202,673,791	25.514	20,267,379,100	Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd
Juliawati Gunawan (Direktur)	132,400	0.017	13,240,000	Juliawati Gunawan (Director)
Eko Abdurrahman Saleh (Direktur)	12,500	0.002	1,250,000	Eko Abdurrahman Saleh (Director)
Masyarakat	166,231,164	20.926	16,623,116,400	Public
Jumlah	794,362,981	100.000	79,436,298,100	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013
adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2013 is as
follows:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	Share holders
PT Kharisma Indah Ekaprima	425,313,126	53.546	42,531,312,600	PT Kharisma Indah Ekaprima
Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd	202,673,791	25.517	20,267,379,100	Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd
Juliawati Gunawan (Direktur)	122,500	0.015	12,250,000	Juliawati Gunawan (Director)
Eko Abdurrahman Saleh (Direktur)	12,500	0.002	1,250,000	Eko Abdurrahman Saleh (Director)
Masyarakat	166,167,631	20.920	16,616,763,100	Public
Jumlah	794,289,548	100.000	79,428,954,800	Total

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012
adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2012 is as
follows:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
PT Kharisma Indah Ekaprima	425,313,126	57.866	42,531,312,600	PT Kharisma Indah Ekaprima
Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd	143,400,000	19.510	14,340,000,000	Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd
PT Titan Technology	30,000,000	4.082	3,000,000,000	PT Titan Technology
Juliawati Gunawan (Direktur)	122,500	0.016	12,250,000	Juliawati Gunawan (Director)
Eko Abdurrahman Saleh (Direktur)	12,500	0.002	1,250,000	Eko Abdurrahman Saleh (Director)
Masyarakat	136,151,874	18.524	13,615,187,400	Public
Jumlah	735,000,000	100.000	73,500,000,000	Total

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal tahun dan
akhir periode:

The following is the reconciliation of the number of outstanding
shares at the beginning of the year and ending of the period:

	30 September/ September 30, 2014 (lembar/shares)	31 Desember/ December 31, 2013 (lembar/shares)	31 Desember/ December 31, 2012 (lembar/shares)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	794,289,548	735,000,000	600,000,000	Total Outstanding shares at Beginning of Year
Penawaran Umum Terbatas I	—	—	135,000,000	Limited Public Offering I
Pelaksanaan Waran Seri I	73,433	59,289,548	--	Exercise of Warrant Serie I
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun/ Periode	794,362,981	794,289,548	735,000,000	Total Outstanding Shares at End of Year/ Period

Mutasi saham per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
merupakan pelaksanaan waran dan 31 Desember 2012
merupakan pelaksanaan penawaran umum saham
sebagaimana yang telah diungkapkan pada Catatan 1.c.

Share movements as of September 30, 2014 and December
31, 2013 are warrants exercised and as of December 31,
2012 are the public offerings as disclosed in Note 1.c.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

20. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas I, Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			
Agio Saham	330,000,000,000	330,000,000,000	330,000,000,000
Biaya Emisi	(9,475,702,612)	(9,475,702,612)	(9,475,702,612)
Sub Jumlah	320,524,297,388	320,524,297,388	320,524,297,388
Hasil Penawaran Umum Saham Terbatas I			
Agio Saham	634,500,000,000	634,500,000,000	634,500,000,000
Biaya Emisi	(3,904,785,200)	(3,904,785,200)	(3,904,785,200)
Sub Jumlah	630,595,214,800	630,595,214,800	630,595,214,800
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I			
Agio Saham	279,006,010,700	278,660,875,600	--
Bersih	1,230,125,522,888	1,229,780,387,788	951,119,512,188

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering (IPO) and Limited Public Offering I, after deducting the share issuance costs as follows:

Initial Public Offering
Premium
Shares Issuance Costs
Sub Total

Limited Public Offering I
Premium
Shares Issuance Costs
Sub Total

Exercise of Warrant Serie I
Premium
Net

20. Additional Paid-in Capital – Net

**21. Dividen dan
Dana Cadangan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 31, 17 dan 28 tanggal 25 Juni 2012, 16 Mei 2013 dan 22 Mei 2014 diputuskan antara lain tidak ada pembagian dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, 2012 dan 2013 dan tambahan dana cadangan umum sebesar Rp12.000.000.000, Rp2.700.000.000 dan Rp1.200.000.000 masing-masing dari saldo laba tahun 2011, 2012 dan 2013.

**21. Dividend and Appropriated
Retained Earnings**

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders according to Deed of Rini Yulianti S.H. No. 31, 17 and 28 dated June 25, 2012, May 16, 2013 and May 22, 2014 resolved, among others, no dividend distribution for the years ended December 31, 2011, 2012 and 2013 and addition of general reserves of Rp12,000,000,000, Rp2,700,000,000 and Rp1,200,000,000 of 2011, 2012 and 2013 retained earnings, respectively.

22. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara BTS dan lain-lain dari pihak ketiga, sebagai berikut:

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp
PT XL Axiata Tbk	225,011,141,702	122,956,072,405	176,959,467,352	72,129,045,125
PT Bakrie Telecom Tbk	122,130,898,944	123,171,148,074	163,229,687,425	173,987,052,378
PT Telekomunikasi Seluler	105,944,030,436	53,392,409,118	82,626,339,331	32,154,558,425
PT Hutchison 3 Indonesia	94,826,749,276	64,874,259,359	91,639,118,393	28,641,382,769
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	74,251,698,351	63,154,739,519	89,064,920,862	28,505,345,781
PT Indosat Tbk	47,092,493,301	27,045,608,994	38,890,331,989	19,013,895,995
PT Intermux	44,609,809,140	--	10,453,380,776	--
PT Ericsson Indonesia (Catatan 32.a.8)	24,527,531,148	72,747,880,142	97,262,504,095	116,702,122,093
PT Smartfren Telecom Tbk	23,426,543,171	18,818,722,005	26,936,505,094	18,914,598,928
PT Axis Telecom Indonesia (Catatan 32.a.8)	4,772,157,069	12,404,679,012	18,260,600,554	9,620,964,942
PT First Media Tbk	--	32,157,959,767	32,157,959,767	25,479,996,713
Lain-lain	13,007,681,695	9,615,078,720	12,615,697,316	4,258,662,092
Jumlah Pendapatan	779,600,734,233	600,338,557,115	840,096,512,954	529,407,625,241

PT XL Axiata Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Seluler
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk
PT Intermux
PT Ericsson Indonesia (Note 32.a.8)
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Axis Telecom Indonesia (Note 32.a.8)
PT First Media Tbk
Others
Total Revenues

22. Revenues

This account represents revenues from lease of BTS towers and others to third parties as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

23. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp
Penyusutan dan Amortisasi:				
Sewa Lahan	52,449,888,720	48,085,110,829	65,250,136,406	47,100,833,412
Perizinan dan Lain-lain	12,142,337,627	19,432,196,955	26,088,005,406	26,855,398,223
Penyusutan Aset Tetap	18,187,506,457	8,904,075,494	12,480,125,807	9,401,319,440
Sewa Jaringan Serat Optik	-	-	-	566,893,424
Sub Jumlah	82,779,732,804	76,421,383,278	103,818,267,619	83,924,444,499
Beban Pokok Pendapatan Lainnya:				
Pemeliharaan dan Perbaikan	33,915,481,375	30,227,670,806	40,969,586,631	25,655,018,521
Jasa Keamanan dan Lain-lain	34,355,917,421	20,856,358,454	29,839,295,361	16,050,099,559
Sub Jumlah	68,271,398,796	51,084,029,260	70,808,881,992	41,705,118,080
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	151,051,131,600	127,505,412,538	174,627,149,611	125,629,562,579

23. Cost of Revenues

This account consists of:

Depreciation and Amortization:
Ground Lease
Permit and Others
Depreciation of Property and Equipment
Fiber Optic Lease
Sub Total
Other Cost of Revenues:
Repair and Maintenance
Security Services and Others
Sub Total
Total Cost of Revenues

24. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp
Penyusutan dan Amortisasi:				
Penyusutan Aset Tetap	3,735,688,585	3,035,066,675	4,182,731,854	2,769,581,046
Amortisasi	3,563,999,961	2,712,364,905	3,451,286,071	1,449,699,070
Sub Jumlah	7,299,688,546	5,747,431,580	7,634,017,925	4,219,280,116
Beban Usaha Lainnya:				
Gaji dan Tunjangan	47,777,204,407	40,186,692,430	55,482,977,966	31,399,540,726
Perjalanan dan Akomodasi	4,434,434,305	3,915,104,841	4,698,979,468	2,884,070,661
Perlengkapan dan Biaya Kantor Lainnya	4,680,669,565	3,887,745,821	5,208,549,436	2,921,536,584
Pemasaran	3,058,290,338	2,718,515,911	5,235,553,192	2,901,298,511
Imbalan Pascakerja	2,808,760,000	2,914,159,000	3,949,379,000	3,627,838,000
Jasa Profesional	1,226,749,187	1,226,225,461	1,570,920,317	1,921,694,457
Sub Jumlah	63,986,107,802	54,848,443,464	76,146,359,379	45,655,978,939
Jumlah Beban Usaha	71,285,796,348	60,595,875,044	83,780,377,304	49,875,259,055

Depreciation and Amortization:
Depreciation of Property and Equipment
Amortization
Sub Total
Other Operating Expenses:
Salaries and Allowances
Travel and Accommodation
Office Supplies and Other Expenses
Marketing
Post-Employment Benefits
Professional Fee
Sub Total
Total Operating Expenses

25. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp
Beban Bunga Utang Jangka Panjang	(254,935,290,804)	(132,086,513,727)	(210,385,856,345)	(129,009,781,812)
Amortisasi Beban Keuangan	(32,946,652,918)	(20,226,929,447)	(31,273,070,646)	(9,217,993,073)
Beban Bunga Utang Pemegang Saham	(25,944,349,315)	(25,944,349,315)	(34,687,500,000)	(34,782,534,246)
Beban Keuangan Lainnya	(4,187,379,586)	(14,611,316,382)	(9,110,001,570)	(907,507,278)
Jumlah Beban Keuangan	(318,013,672,623)	(192,869,108,871)	(285,456,428,561)	(173,917,816,409)

Interest Expense on Long-term Loan
Amortization of Financial Charges
Interest Expense on Shareholder Loan
Other Financial Charges
Total Financial Charges

26. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013*) (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	1,705,515,332	(14,522,381)	2,742,806,506	1,186,733,219
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 4)	(242,079,727,674)	(125,645,131,041)	(100,516,407,771)	(24,208,125,721)
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(5,194,489)	(10,740,633,805)	(11,808,993,382)	(70,032,098)
Kerugian Pembongkaran Properti Investasi (Catatan 8)	(31,174,819,983)	-	-	-
Lain-lain - Bersih	(9,585,228,424)	(6,677,164,292)	(22,587,036,607)	(4,795,088,127)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(281,139,455,238)	(143,077,451,519)	(132,169,631,254)	(27,886,512,727)

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

26. Other Income (Expense) - Net

This account consists of:

Gain on Foreign Exchange Difference - Net
Allowance for Impairment Loss (Note 4)
Loss on Disposal of Property and Equipment
Loss on Dismantle of Investment Property (Note 8)
Others - Net
Other Income (Expense) - Net
*) Restated (Note 39)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28.A				Income Tax Article 28.A
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Tahun 2014	14,292,759,610	--	--	Year 2014
Tahun 2013	13,853,939,186	13,853,939,186	--	Year 2013
Tahun 2012	3,827,894,773	3,827,894,773	3,827,894,773	Year 2012
Tahun 2011	9,569,700,713	9,569,700,713	9,569,700,713	Year 2011
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Tahun 2014	1,368,082,953	--	--	Year 2014
Tahun 2013	2,227,847,933	2,227,847,933	--	Year 2013
Tahun 2012	140,543,298	140,543,298	140,543,298	Year 2012
Tahun 2011	--	--	19,600,001	Year 2011
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	130,438,839	--	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	130,316,101,009	160,328,052,695	53,458,923,497	Value Added Tax
Klaim Restitusi Pajak	35,592,569,432	34,223,725,800	--	Claim For Tax Refund
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	211,189,438,907	224,302,143,237	67,016,662,282	Total Prepaid Taxes

Pada April 2013 dan Juni 2014 Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 yang terdiri dari:

On April, 2013 and June 2014 the Company received a tax assessment result for fiscal year 2011 and 2012 which consists of:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah/ Amount Rp	Keterangan/ Description
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2012	1,368,843,632	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Underpayment Tax Notice
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2011	25,415,012,090	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Underpayment Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 26/ Tax Article 26	2011	1,106,305,664	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Underpayment Tax Notice
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2011	7,875,828,444	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Underpayment Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 21	2011	31,624,177	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Underpayment Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Article 23	2011	2,593,316	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Underpayment Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Tax Article 4(2)	2011	62,219,407	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Underpayment Tax Notice
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2011	460,579,851	Surat Tagihan Pajak (STP) Tax Collection Notice
		36,323,006,581	

Pada bulan Mei, Juli 2013 dan Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp36.323.006.581. Perusahaan sedang dalam proses keberatan dan banding atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan, SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26, dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp35.592.569.432.

On May, July, 2013, and June, 2014, the Company has paid Rp36,323,006,581. The Company is in the process of appeal the SKPKB Corporate Income Tax, SKPKB Tax Article 26, and SKPKB Value Added Tax of Rp35,592,569,432.

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, PT Sarana Inti Persada (entitas anak) sedang dalam pemeriksaan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2010-2013 dan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013.

On July and August 2014, PT Sarana Inti Persada (subsidiary) is currently in process tax investigation for value added tax of year 2010-2013 and income tax article 29 of the year 2013.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Pajak Penghasilan:				Income Tax:
PPh Pasal 4 (2)	843,870,122	1,618,238,905	1,258,664,101	Article 4 (2)
PPh Pasal 21	452,602,741	1,952,337,255	1,619,142,603	Article 21
PPh Pasal 23	1,160,822,409	1,425,472,120	64,623,342	Article 23
PPh Pasal 29	--	--	--	Article 29
Entitas Anak	--	--	3,465,125,690	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	246,274,527	310,404,743	381,264,328	Value Added Tax
Jumlah Utang Pajak	2,703,569,799	5,306,453,023	6,788,820,064	Total Taxes Payable

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

30 September 2014/ September 30, 2014		
Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini	--	(2,635,020,500)
Beban Pajak Tangguhan:		
Tahun Berjalan	125,333,707,818	(4,089,756,096)
Sub jumlah	125,333,707,818	(4,089,756,096)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	125,333,707,818	(6,724,776,596)

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

c. Corporate Income Tax Benefit (Expenses)

30 September 2013/ September 30, 2013*)		
Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini	--	(3,457,562,753)
Beban Pajak Tangguhan:		
Tahun Berjalan	125,333,707,818	(4,089,756,096)
Sub jumlah	125,333,707,818	(4,089,756,096)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	125,333,707,818	(6,724,776,596)

Current Tax Expense
Deferred Tax Expense
Current Year
Sub total

Total Tax Benefit (Expense)

*) Restated (Note 39)

31 Desember/ December 31, 2013		
Perusahaan/ Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini	--	(4,063,559,250)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan:		
Tahun Berjalan	(61,230,439,197)	(5,186,344,259)
Pembalikan Pajak Tangguhan	--	(38,465,248)
Sub jumlah	(61,230,439,197)	(5,224,809,507)
Jumlah Beban Pajak	(61,230,439,197)	(9,288,368,757)

31 Desember/ December 31, 2012		
Perusahaan/ Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini	--	(4,063,559,250)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan:		
Tahun Berjalan	(61,230,439,197)	(5,186,344,259)
Pembalikan Pajak Tangguhan	--	(38,465,248)
Sub jumlah	(61,230,439,197)	(5,224,809,507)
Jumlah Beban Pajak	(61,230,439,197)	(9,288,368,757)

Current Tax Expense
Deferred Tax Income (Expense):
Current Year
Reverse of Deferred Tax
Sub total
Consolidated Tax Expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between profit before tax, as presented in the consolidated statements of comprehensive income to the estimated taxable income (tax loss) for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013 and for the years ended December 31, 2013 and 2013 is as follows:

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013*) (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(469,101,238,310)	104,849,822,364	268,128,307,197	240,955,248,088
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak Eliminasi	(26,295,628,591)	(15,451,677,618)	(27,934,714,406)	(40,153,795,050)
	5,264,062,904	7,480,763,393	9,200,736,766	7,793,480,366
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(490,132,803,997)	96,878,908,139	249,394,329,557	208,594,933,404
	(11,150,833,479)	(5,642,273,354)	(12,189,268,632)	(9,549,860,520)
Beda Tetap:				
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,916,298,907	1,460,263,312	2,059,630,319	1,221,721,521
Lain-lain	16,517,949,703	7,962,290,267	5,657,065,419	3,409,032,703
Beda Waktu:				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	234,382,421,854	122,505,808,888	96,848,198,395	23,538,120,918
Penyusutan	(278,287,925,617)	(220,310,660,400)	(305,340,127,226)	(133,258,669,990)
Kenaikan Nilai Wajar atas Properti Investasi	462,540,023,471	(25,380,822,978)	(79,472,488,965)	(66,097,124,074)
Beban Imbalan Kerja	2,263,410,000	2,222,311,000	3,030,680,000	2,563,393,000
Estimasi Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) Tahun Berjalan	(61,951,459,157)	(20,304,175,126)	(40,011,981,133)	30,421,546,962
Kompensasi Rugi Fiskal	(40,011,981,133)	--	--	(4,681,038,882)
Estimasi Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) Setelah Kompensasi Rugi Fiskal	(101,963,440,290)	(20,304,175,126)	(40,011,981,133)	25,740,508,080
Estimasi Pajak Penghasilan Badan	--	--	--	6,435,127,000
Dikurangi:				
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	(14,292,759,610)	(6,195,226,452)	(13,853,939,186)	(9,460,309,025)
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	--	--	(802,712,748)
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	--	--	--
Estimasi Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar	(14,292,759,610)	(6,195,226,452)	(13,853,939,186)	(3,827,894,773)

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

Profit (Loss) before Tax as Presented in Consolidated Statements of Comprehensive Income
Profit (Loss) before Tax of the Subsidiaries
Elimination
The Company's Profits (Loss) before Tax
Income Subjected to Final Tax
Permanent Differences:
Salaries and Employee Benefits
Others
Temporary Differences:
Allowance for Impairment Loss
Depreciation
Increase in Fair Value of Investment Property
Employee Benefits
Estimated Taxable Income (Tax Loss) for the Year
Tax Loss Compensation
Estimated Taxable Income (Tax Loss) After Tax Loss Compensation
Estimated Corporate Income Tax
Less:
Prepaid Income Tax
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Estimated Corporate Income Tax Overpayment

*) Restated (Note 39)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahunan. Perhitungan laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Calculation of Taxable Income (Tax Loss) for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013 above is based on preliminary calculations. The amounts may differ from the taxable income reported in the SPT of annual corporate income tax. Calculation of taxable income (tax loss) above will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of profit before tax with prevailing tax rates is as follows:

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013*) (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(469,101,238,310)	104,849,822,364	268,128,307,197	240,955,248,088
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak Eliminasi	(26,295,628,591)	(15,451,677,618)	(27,934,714,406)	(40,153,795,050)
	5,264,062,904	7,480,763,393	9,200,736,766	7,793,480,366
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(490,132,803,997)	96,878,908,139	249,394,329,557	208,594,933,404
Tarif Pajak Berlaku 25%	122,533,200,999	(24,219,727,035)	(62,348,582,389)	(52,148,733,351)
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	(107,045,336,211)	29,295,770,816	72,351,577,673	44,543,346,611
Rugi Fiskal yang Dikompensasi/(Belum Dikompensasi)	(15,487,864,788)	(5,076,043,781)	(10,002,995,284)	1,170,259,740
Pajak Kini	--	--	--	(6,435,127,000)
Pajak Tangguhan	125,333,707,818	(24,203,657,221)	(61,230,439,197)	(45,168,142,972)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Perusahaan	125,333,707,818	(24,203,657,221)	(61,230,439,197)	(51,603,269,972)
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:				
Pajak Kini	(2,635,020,500)	(3,457,562,753)	(4,063,559,250)	(6,273,778,500)
Pajak Tangguhan	--	--	--	--
Tahun Berjalan	(4,089,756,096)	(1,340,186,802)	(5,186,344,259)	(7,373,673,175)
Pembalikan Pajak Tangguhan	--	--	(38,465,248)	--
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	118,608,931,222	(29,001,406,776)	(70,518,807,954)	(65,250,721,647)

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

Profit (Loss) before Tax as Presented in Consolidated Statements of Comprehensive Income
Profit (Loss) before Tax of the Subsidiaries Elimination
Profit (Loss) before Tax
Enacted Tax Rate 25%
Tax Effect of Tax Adjustments
Tax Loss Compensated/(Not Compensated)
Current Tax
Deferred Tax
Income Tax Expense - Company
Income Tax Expense - Subsidiaries:
Current Tax
Deferred Tax
Current Year
Reverse of Deferred Tax
Consolidated Income Tax Expenses
*) Restated (Note 39)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	30 September/ September 30, 2014
Liabilitas Pajak Tangguhan			
Perusahaan			
Properti Investasi	(341,547,206,396)	50,684,385,065	(290,862,821,331)
Rugi Fiskal	10,002,995,284	15,487,864,788	25,490,860,072
Imbalan Kerja Karyawan	2,136,942,000	565,852,500	2,702,794,500
Piutang Usaha	30,096,579,828	58,595,605,464	88,692,185,292
Sub Jumlah	(299,310,689,284)	125,333,707,817	(173,976,981,467)
Entitas Anak - Bersih	(18,865,084,083)	(4,089,756,096)	(22,954,840,179)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(318,175,773,367)	121,243,951,721	(196,931,821,646)

Deferred Tax Liabilities
Company
Investment Property
Tax Loss
Post-employment Benefits
Trade Receivables
Sub Total
Subsidiary - Net
Deferred Tax Liabilities - Net

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Entitas Anak - Bersih	1,601,040,752	(1,601,040,752)	--	Subsidiary - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Perusahaan				Company
Properti Investasi	(245,344,052,316)	(96,203,154,080)	(341,547,206,396)	Investment Property
Rugi Fiskal	--	10,002,995,284	10,002,995,284	Tax Loss
Imbalan Pascakerja	1,379,272,000	757,670,000	2,136,942,000	Post-employment Benefits
Piutang Usaha	5,884,530,229	24,212,049,599	30,096,579,828	Trade Receivables
Sub Jumlah	(238,080,250,087)	(61,230,439,197)	(299,310,689,284)	Sub Total
Entitas Anak - Bersih	(15,241,315,328)	(3,623,768,755)	(18,865,084,083)	Subsidiary - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(253,321,565,415)	(64,854,207,952)	(318,175,773,367)	Deferred Tax Liabilities - Net
	31 Desember/ December 31, 2011	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition from Acquisition of Subsidiary	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Entitas Anak - Bersih	--	2,291,418,545	(690,377,793)	Subsidiary - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Perusahaan				Company
Properti Investasi	(194,820,790,365)	--	(50,523,261,951)	(245,344,052,316)
Rugi Fiskal	1,170,259,500	--	(1,170,259,500)	--
Imbalan Pascakerja	738,423,750	--	640,848,250	1,379,272,000
Piutang Usaha	--	--	5,884,530,229	5,884,530,229
Sub Jumlah	(192,912,107,115)	--	(45,168,142,972)	(238,080,250,087)
Entitas Anak - Bersih	(8,558,019,946)	--	(6,683,295,382)	(15,241,315,328)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(201,470,127,061)	--	(51,851,438,354)	(253,321,565,415)

Pada Tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012 serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

*As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)*

28. Earnings Per Share

Income Attributable to Owners of the
Parent Entity
Number of Shares Outstanding
at Beginning of Period
Add:
Issuance of New Shares from Limited
Public Offering I
Exercise of Warrant Serie I
Weighted Average of Outstanding Shares
Basic Earnings per Share

Income Attributable to Owners of the
Parent Entity
Number of Shares Outstanding
at Beginning of Period
Add:
Exercise of Warrant Serie I
Shares Addition from Assumption
of Warrants Conversion (Note 1.c)
Weighted Average of Outstanding Shares
Diluted Earnings per Share

*) Restated (Note 39)

29. Balances and Transactions with Related Parties

In its normal activities, the Group has transactions with related parties with details as follows:

Trade Payables
PT Sekawan Abadi Prima

Due to Related Party - Non-Trade
PT Kharisma Indah Ekaprima

Interest Expense
PT Kharisma Indah Ekaprima

Employee Benefit Expense
Commissioners and Directors
Short-Term Benefit
Long-Term Employment Benefit
) Restated (Note 39)

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

53

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Utang kepada pemegang saham merupakan utang kepada PT Kharisma Indah Ekaprima berupa pinjaman modal kerja untuk operasional (Catatan 17).

Utang usaha kepada PT Sekawan Abadi Prima merupakan utang atas pekerjaan penempatan perangkat telekomunikasi dan pemeliharaan BTS (Catatan 32.b).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**30. Instrumen Keuangan:
Manajemen Risiko Keuangan**

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
 - (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - (ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 - (iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Grup memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Minimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Maksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin offsetting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Shareholder loan to PT Kharisma Indah Ekaprima represents working capital loan for operational purpose (Note 17).

Trade payables to PT Sekawan Abadi Prima is payable for telecommunications equipment placement service and BTS maintenance service (Note 32.b).

All transactions with related parties have been disclosed the consolidated financial statements.

**30. Financial Instruments:
Financial Risks Management**

a. Factor and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.
- Market risk consist of:
 - (i) Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
 - (ii) Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of financial instruments that caused the changes in market interest rates.
 - (iii) Price risk is risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price.

In order to manage those risks effectively, the Group has certain strategies of financial risks management, which are in line with the corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Group.

The major guidelines of this policy are as follows:

- Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all type of transactions.
- Maximize the use of favorable the "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

- All financial risk management activities are carried out and monitored.
- All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup memiliki instrumen derivatif berupa kontrak swap tingkat bunga dan selisih kurs untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

At the date of statement of financial position the Group has cross currency and interest rate swap contract to anticipate possible risks that may occur.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam penyewaan properti investasi. Sebagai bagian dari proses tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Grup hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by determining policy based on prudent principles in the lease of investment property. As part of such process, the customer's reputation and track record are taken into consideration. The Group only placed its fund in bank, with high credit ratings. The exposure amount of credit risk similar with the carrying amount.

Tabel berikut menganalisis kualitas aset keuangan berdasarkan umur jatuh temponya:

The following table presents an analysis of financial assets quality based on the maturity period:

30 September/ September 30, 2014						
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Due			Jumlah/ Total		
Rp	0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	272,409,350,481	--	--	272,409,350,481		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	97,080,795,417	20,734,827,600	66,090,089,348	313,500,651,832	497,406,364,197	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	190,113,587,323	--	--	190,113,587,323		Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	312,279,040,159	--	--	312,279,040,159		Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	871,882,773,380	20,734,827,600	66,090,089,348	313,500,651,832	1,272,208,342,160	Total
31 Desember/ December 31, 2013						
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Due			Jumlah/ Total		
Rp	0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	525,226,189,089	--	--	525,226,189,089		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	51,666,277,937	20,312,844,722	25,366,699,844	221,266,318,704	318,612,141,207	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	240,593,109,559	--	--	240,593,109,559		Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	379,792,722,984	--	--	379,792,722,984		Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	1,197,278,299,569	20,312,844,722	25,366,699,844	221,266,318,704	1,464,224,162,839	Total
31 Desember/ December 31, 2012						
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Due			Jumlah/ Total		
Rp	0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	263,326,438,283	--	--	263,326,438,283		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	184,023,831,728	17,084,995,906	27,971,599,097	100,449,634,143	329,530,060,874	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	114,476,812,786	--	--	--	114,476,812,786	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	311,084,178	--	--	--	311,084,178	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	562,138,166,975	17,084,995,906	27,971,599,097	100,449,634,143	707,644,396,121	Total

Atas saldo yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp366.804.261.166, Rp124.724.533.492 dan Rp24.208.125.721.

For amount due on September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, the Group has recorded allowance for impairment loss of Rp366,804,261,166, Rp124,724,533,492 and Rp24,208,125,721, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp730.213.246.149, Rp446.492.718.749 dan Rp542.692.602.790 serta liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp2.857.191.256.880, Rp3.127.683.101.489 dan Rp1.157.661.078.849.

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko perubahan tingkat bunga terutama menyangkut pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang. Grup mengelola risiko tersebut dengan melakukan transaksi swap tingkat bunga (Catatan 11).

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp
Liabilitas Keuangan			
Tanpa Bunga	168,302,442,056	146,750,973,783	362,024,048,387
Bunga Mengambang	3,057,124,234,773	3,084,848,956,512	907,200,000,000
Suku Bunga Tetap	462,500,000,000	462,500,000,000	462,500,000,000
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,687,926,676,829	3,694,099,930,295	1,731,724,048,387

Analisa sensitivitas:

Pada tanggal 30 September 2014, jika suku bunga mengambang pada tanggal tersebut lebih tinggi sebanyak 10 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp25.493.529.080.

Sebaliknya, jika pada tanggal 30 September 2014, jika suku bunga mengambang pada tanggal tersebut lebih rendah sebanyak 10 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp25.493.529.080.

(ii) Risiko Valuta Asing

Grup terekspos risiko valuta asing terutama menyangkut pinjaman jangka panjang dan bunganya. Grup mengelola risiko

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Liquidity Risk

At present the Group expects to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group holds liquid financial assets and available to meet liquidity needs.

The Group manages liquidity risk by monitoring projections of actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities with expected payments within one year are Rp730,213,246,149, Rp446,492,718,749 and Rp542,692,602,790 as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, respectively, those that are due for payments of more than one year are Rp2,857,191,256,880, Rp3,127,683,101,489 and Rp1,157,661,078,849 as of September 30, 2014, December 31, 2013 and 2012, respectively.

Market Risk

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk which mainly related to its long-term loans that bears floating interest rate. The Group managed the interest rate risk by entered into interest rate swap transaction (Note 11).

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

Financial Liabilities
Non-Interest Bearing
Floating Interest Bearing
Fixed Interest
Total Financial Liabilities

Sensitivity analysis:

As at September 30, 2014, if the floating interest rate at that date were to be higher by 10 basis point, with all variable remain constant, the consolidated income before tax would be lower by Rp25,493,529,080.

As at September 30, 2014, if the floating interest rate at that date were to be lower by 10 basis point, with all variable remain constant, the consolidated income before tax would be higher by Rp25,493,529,080.

(ii) Foreign Currency Risks

The Group is exposed to foreign currency risk which mainly related to its long-term loans and its interest. The Group

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut dengan melakukan transaksi swap selisih kurs
(Catatan 11).

(iii) Risiko Harga

Grup tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki
aset atau liabilitas yang diperdagangkan di pasar.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan
jangka pendek, instrumen derivatif maupun yang tidak
ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya.
Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar tagihan
dan utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik
penilaian dengan input porsi yang dapat di observasi
(Tingkat 2).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

managed the foreign currency risk by entered into cross
currency swap transaction (Note 11).

(iii) Price Risks

The Group has no price risk as it has no assets or liabilities
traded at the market.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount for group of short-term financial assets
and liabilities, derivatif instrument or with indefinite period,
have reflected their fair value. Whereas the carrying amount for
measurement of derivative receivable and payable is estimated
by using valuation techniques with observable input portions
(Level 2).

31. Segmen Operasi

Segmen Operasi:

Grup hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang
tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses,
klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 22).

Wilayah Geografis:

Seluruh bangunan menara BTS Grup berlokasi dan beroperasi
di Indonesia.

Pelanggan Utama:

Terdapat beberapa pelanggan eksternal tunggal dengan nilai
transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian.
Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci
pada Catatan 22.

31. Operating Segment

Operating Segment:

The Group only produces one type of service significantly,
which does not have different characteristics in the process,
customer classification and distribution services (Note 22).

Geographical Areas:

All of the Group's BTS towers building are located and
operating in Indonesia.

Major Customer:

There are some single external customer revenue
transactions with a value exceeding 10% of consolidated
revenues. Those customers have been disclosed in detail in
Note 22.

32. Perjanjian dan Perikatan Signifikan

a. Perjanjian Sewa Menara BTS

Grup memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai
berikut:

1. PT Ericsson Indonesia (EID)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan
2012, Perusahaan dan EID menandatangani Perjanjian
Sewa Menara BTS, sebagaimana telah diubah beberapa kali
dalam bentuk amandemen, mengenai sewa menara BTS
milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun
dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah
pihak.

Pada tahun 2014 perjanjian ini sudah dialihkan ke PT XL
Axiata Tbk (Catatan 32.a.8).

32. Significant Agreements and Commitments

a. BTS Tower Lease Agreement

The Group has lease agreements with tenants as follows:

1. PT Ericsson Indonesia (EID)

On a number of dates between 2007 and 2012, the
Company and EID signed the BTS Tower Lease
Agreement, as amended several times, regarding the
lease of the Company's BTS towers. The agreement is
valid for 10 years and can be extended with the consent
of both parties.

In 2014, the agreement has been transferred to PT XL
Axiata Tbk (Note 32.a.8).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2. PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 dan 2013, Grup dan BTCL menandatangani perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa menara BTS milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2013, Grup dan Indosat menandatangani beberapa perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai penyewaan perangkat telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

4. Perjanjian Sewa Menara BTS dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2013, Grup dan Telkom mengadakan Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan (Sewa) Sarana Pendukung CME Nasional 2009, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

5. PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2013, Grup dan Telkomsel menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa menara milik Grup. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

6. PT Smart Telecom (Smart)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 dan 2013, Perusahaan dan Smart menandatangani perjanjian induk, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa menyewa fasilitas infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal berita acara yang disepakati kedua belah pihak dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

7. PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

Pada berbagai tanggal antara 2010 dan 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HCPT, Perusahaan akan menyediakan lokasi dan fasilitas untuk kolokasi pengoperasian peralatan komunikasi HCPT. Perjanjian ini berlaku untuk 10-12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5-6 tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

2. PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL)

On a number of dates between 2007 and 2013, the Group and BTCL signed Agreements, as amended several times, regarding the lease of the Group's BTS tower. The agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates between 2009 and 2013, the Group and Indosat signed agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication equipments owned by the Group. This agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

4. BTS Tower Lease Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

In a number of dates between 2009 and 2013, the Group and Telkom signed the Procurement of Provider Service Work Agreement (Lease) of Support Facility CME National 2009, as amended several times. The agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

5. PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)

On a number of dates between 2009 and 2013, the Group and Telkomsel signed lease agreement, as amended several times, regarding the leasing of the Group's BTS towers. These agreements are valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

6. PT Smart Telecom (Smart)

On a number of dates between 2009 and 2013, the Company and Smart entered into master agreement, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure facilities. The agreement is valid for 10 years from the date of agreed Minutes (Berita Acara) by both parties and can be extended with the consent of both parties.

7. PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

On a number of dates between 2010 and 2013, the Company entered into agreement with HCPT whereas the Company shall provide locations and facilities to HCPT for the operations of its communication equipments. The agreement is valid for 10-12 years and can be extended for up to 5-6 years with the consent of both parties.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

8. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2014, Grup dan XL mengadakan perjanjian dalam rangka sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Efektif pada tanggal 8 April 2014 (tanggal efektif merger), penggabungan usaha PT Axis Telekom Indonesia (dahulu PT Natrindo Telepon Selular) (Axis) dan PT XL Axiata Tbk (XL) telah selesai dilakukan. Untuk itu pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, XL mengambil alih semua hak, kepemilikan, dan kepentingan termasuk kewajiban-kewajiban perjanjian sehubungan dengan *sites* yang disewakan/ digunakan oleh Axis (Perjanjian Axis).

Efektif sejak tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan XL menyetujui untuk mengalihkan semua Perjanjian Axis (termasuk perjanjian sewa menara antara Perusahaan dengan PT Ericsson Indonesia dan PT Ericsson Indonesia dengan Axis) sehubungan dengan *sites* yang disewa oleh Axis; dan efektif pada tanggal 1 April 2014, semua kewajiban-kewajiban terkait Perjanjian Axis sebelum tanggal efektif merger akan ditanggung dan dibayar oleh XL.

9. PT First Media Tbk (FM)/PT Internux

Berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi antara Perusahaan dan FM pada tanggal 12 Juli 2010, sebagaimana diubah dengan amandemen terakhir tanggal 1 Oktober 2012, FM sepakat untuk menyewa BTS dari Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu Perjanjian adalah 8 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Sewa. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan addendum tanggal 1 Oktober 2013, disepakati PT Internux menggantikan FM sebagai penyewa.

10. PT Axis Telekom Indonesia (ATI)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2010, Grup dan ATI mengadakan perjanjian sewa menara BTS milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Pada tahun 2014 perjanjian ini sudah dialihkan ke PT XL Axiata Tbk (Catatan 32.a.8)

11. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 022/PKS/EA-STI/XII/2011 tanggal 5 Desember 2011 antara Perusahaan dan STI, STI akan menyewa menara BTS milik Perusahaan dengan kompensasi sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak tanggal serah terima dan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

8. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates between 2009 and 2014, the Group and XL entered into lease agreements of telecommunication infrastructure owned by the Group. Validity of the agreement is 10 years and can be extended with the consent of both parties.

Effective as of 8 April 2014 (the Effective Date of Merger), the merger of PT Axis Telekom Indonesia (formerly known as PT Natrindo Telepon Seluler) (Axis) and XL has been completed, therefore upon the Effective Date of Merger, XL hold and assume all rights, title, and interest including obligations and liabilities under any ongoing agreements that Axis has entered in relation to the Company's sites that are leased/used by Axis (Axis Agreements).

Effective from April 1, 2014, the Company and XL have agreed to transfer the effectiveness of all Axis Agreements (including Tower Lease Agreement between the Company and PT Ericsson Indonesia and between PT Ericsson Indonesia and Axis) with respect to certain sites previously leased by Axis; and effective as of April 1, 2014, all Axis outstanding liability under Axis Agreement before the Effective Date of Merger shall be borne and paid by XL.

9. PT First Media Tbk (FM)/PT Internux

Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility between the Company and FM dated July 12, 2010, as the latest amended on October 1, 2012, FM agreed to lease BTS towers from the Company in accordance with the agreed lease price. The term of the agreement is 8 years starting from the lease start date (Berita Acara Sewa) and can be extended with consent of both parties. Based on amendment on October 1, 2013, it's agreed that PT Internux replaced FM as a tenant.

10. PT Axis Telekom Indonesia (ATI)

On a number of dates between 2009 and 2010, the Group and ATI entered into lease agreement of BTS Towers owned by the Group. The agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

In 2014, the agreement has been transferred to PT XL Axiata Tbk (Note 32.a.8).

11. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI)

Based on lease agreement No. 022/PKS/EA-STI/XII/2011 made between the Company and STI dated December 5, 2011, STI agreed to lease BTS towers from the Company with compensation as agreed. The term of the agreement is 5 years starting from the lease

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun dengan
persetujuan kedua belah pihak.

**12. PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom
Tbk (Mobile-8))**

Pada berbagai tanggal di tahun 2007, entitas anak dan
Mobile-8 menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana
telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen,
mengenai penyewaan infrastruktur tower. Jangka waktu
perjanjian adalah 11 tahun.

13. PT Wahana Lintasentral Telekomunikasindo (WLT)

Berdasarkan dengan surat perjanjian nomor
05/WTL.00/HK-10/VII/2005 pada tanggal 1 Juli 2005,
entitas anak mengadakan kerjasama dengan WLT untuk
pemeliharaan dan pengoperasian infrastruktur tower WLT
sampai dengan berakhirnya masa sewa dalam BAPS.
Masa berlaku berbeda-beda sesuai dengan waktu
penyelesaian atau waktu penyerahan kepada Penyewa.

b. Perjanjian Penting Lainnya

**1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan Menara BTS
dengan PT Sekawan Abadi Prima (SAP)**

Pada berbagai tanggal di tahun 2008, Perusahaan dan SAP
menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Pekerjaan
Site Acquisition dan / atau Pekerjaan *Material Civil
Mechanical Electrical* untuk Penempatan Perangkat
Telekomunikasi dimana Perusahaan menunjuk SAP, pihak
berelasi, sebagai kontraktor Perusahaan. Perjanjian ini
berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan
persetujuan kedua belah pihak.

**2. Perjanjian Kerja Sama Pemeliharaan dengan
PT Sekawan Abadi Prima (SAP)**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Maintenance tanggal
2 Februari 2008 antara Perusahaan dengan SAP
sebagaimana telah diubah dengan addendum pertama
tanggal 1 Nopember 2010, Perusahaan menunjuk SAP
untuk melakukan jasa pemeliharaan, termasuk jasa
manajemen akses dan keamanan, lahan menara
telekomunikasi milik Perusahaan di wilayah Indonesia sesuai
dengan syarat, ketentuan dan harga tertentu yang diatur
dalam perjanjian.

**3. Perjanjian Sewa Gedung Kantor dengan PT Dalya
Citramandiri**

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal
14 April 2009, sebagaimana terakhir diubah tanggal 30 Mei
2014, dengan PT Dalya Citramandiri, Perusahaan
mengadakan perjanjian sewa menyewa sebagian dari
bangunan rumah kantor (rukan) yang terletak di Komplek
Rukan Permata Senayan dengan masa sewa selama 3 (tiga)
tahun dan dapat diperpanjang.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

*commencement date and can be extended for 5 years
with the consent of both parties.*

**12. PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8
Telecom Tbk (Mobile-8))**

*On a number of dates in 2007, the subsidiary and
Mobile-8 signed lease agreement, as amended several
times, regarding lease of tower infrastructure. The
agreement is valid for 11 years.*

13. PT Wahana Lintasentral Telekomunikasindo (WLT)

*Based on the agreement No.015/WTL.00/HK-10/VII/2005
dated July 1, 2005, the subsidiary entered into a
cooperation with WLT for maintenance and operation of
WLT's infrastructure towers until the expiration of the
lease in BAPS. The validity period is depending on the
completion time or delivery date to the Tenant.*

b. Other Significant Agreements

**1. BTS Tower Development Cooperation Agreement
with PT Sekawan Abadi Prima (SAP)**

*On a number of dates in 2008, the Company and SAP
signed Master Agreement of Site Acquisition and/ or
Material Civil Mechanical Electrical Work for
Telecommunication Equipment Placement wherein
the Company appointed SAP, a related party, as a
contractor of the Company. This agreement is valid for
10 years and can be extended with the consent of both
parties.*

**2. Maintenance Cooperation Agreement with
PT Sekawan Abadi Prima (SAP)**

*Based on Maintenance Cooperation Agreement dated
February 2, 2008 between the Company and
SAP, which was amended by first addendum dated
November 1, 2010, the Company has appointed SAP to
perform maintenance services, including access
management and security services, of the Company's
telecommunication towers in Indonesia territory with term,
conditions, and certain price as stipulated in the
agreement.*

**3. Office Building Rental Agreement with PT Dalya
Citramandiri**

*Based on deed No. 10 dated April 14, 2009, as the latest
amended on May 30, 2014, the Company entered into an
agreement with PT Dalya Citramandiri to lease a part of
its office building located at Komplek Rukan Permata
Senayan with a lease period of three years and can be
extended.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**4. Perjanjian Pengelolaan Portofolio Aset dengan
PT Ciptadana Asset Management (CAM)**

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan CAM, yang bertindak sebagai manajer investasi atas aset Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini CAM memiliki wewenang penuh melaksanakan sendiri pengelolaan aset investasi sesuai dengan kebijakan investasinya dan CAM berhak atas imbalan jasa sesuai diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2012, investasi ini telah dicairkan.

**5. Perjanjian Pengalihan Menara dengan PT Hutchison 3
Indonesia (HCPT)**

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan menara dengan HCPT untuk membeli sejumlah menara sampai dengan 300 menara yang berlaku efektif 31 Desember 2012. Sampai dengan tanggal 30 September 2014, sebanyak 200 menara telah dialihkan.

**6. Perjanjian Kerjasama Pembangunan Menara dengan
PT Ericsson Indonesia (EID)**

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pekerjaan *Site Acquisition* dan/atau Pekerjaan *Civil Mechanical Electrical* dimana Perusahaan menunjuk EID sebagai kontraktor Perusahaan.

**7. Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan dengan
PT Ericsson Indonesia (EID)**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan tanggal 30 Januari 2014 antara Perusahaan dengan EID Perusahaan menunjuk EID untuk melakukan jasa pemeliharaan, termasuk jasa manajemen akses dan keamanan, lahan menara telekomunikasi milik Perusahaan di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat, ketentuan dan harga tertentu yang diatur dalam perjanjian.

**8. Perjanjian Jual Beli Aset dengan PT Netwave Multi
Media (NMM)**

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah mengadakan perjanjian jual beli dengan NMM untuk pembelian menara dan *sites* telekomunikasi milik NMM.

**9. Perjanjian Pembelian Aset dengan PT XL Axiata Tbk
(XL)**

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset dengan XL sebanyak 3.500 menara dengan harga pembelian Rp5,6 Triliun. Penutupan transaksi ini tergantung dari pemenuhan kondisi dan syarat sebagaimana tertuang

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**4. Portfolio Management Agreement with
PT Ciptadana Asset Management (CAM)**

On November 9, 2011, the Company entered into cooperation agreements with CAM, as the investment manager of the Company's asset. Pursuant to this agreement, CAM has the full authority to conduct the investment asset management in accordance with its investment policy and CAM is entitled for certain compensation for services provided as prescribed in the agreement.

On September 30, 2012, this investment has been settled.

**5. Tower Transfer Agreement with PT Hutchison 3
Indonesia (HCPT)**

Based on agreement dated January 10, 2013, the Company entered into tower transfer agreement with HCPT to purchase certain towers up to 300 towers, which effective on December 31, 2012. Up to September 30, 2014, 200 towers has been transferred.

**6. Build Tower Cooperation Agreement with PT Ericsson
Indonesia (EID)**

On January 30, 2014, the Company entered into cooperation agreement of *Site Acquisition* and/or *Civil Mechanical Electrical* wherein the Company appointed EID as a contractor of the Company.

**7. Maintenance Cooperation Agreement with
PT Ericsson Indonesia (EID)**

Based on Maintenance of Cooperation Agreement dated January 30, 2014 between the Company and EID, the Company has appointed EID to perform maintenance services, including access management and security services, of the Company's telecommunication towers in Indonesia territory with term, conditions, and certain price as stipulated in the agreement.

**8. Assets Sale Purchase Agreement with PT Netwave
Multi Media (NMM)**

In March 2014, the Company entered into sale purchase agreement with NMM to purchase towers and telecommunication sites owned by NMM.

9. Asset Purchase Agreement with PT XL Axiata Tbk (XL)

On September 30, 2014, the Company entered into asset purchase agreement with XL of 3,500 tower with purchase price of Rp5,6 Trillion. The closing of transaction is subject to completion of term and condition as stipulated in the agreement and shall be finalized no later than December

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

dalam perjanjian dan akan diselesaikan paling lambat
31 Desember 2014 dan Perusahaan setuju untuk
menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut
kepada XL sejak tanggal penutupan.

31, 2014 and the Company agreed to lease back the
towers to XL starting from the closing date.

33. Kombinasi Bisnis

33. Business Combination

Akuisi PT Platinum Teknologi (Platinum)

Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan mengakuisisi
99,99% saham Platinum dari Tower Technology Pte Ltd dan
Jopie Ralahu, seluruhnya pihak ketiga, dalam rangka
perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung
kegiatan usaha Perusahaan.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang
diperoleh dan kewajiban yang diambil-alih pada tanggal akuisisi
Platinum:

	Aset bersih yang diperoleh/ Net assets acquired	
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Buku/ Book Value
	Rp	Rp
Kas dan setara kas	3,944,839,985	3,944,839,985
Aset lain-lain lancar	14,408,978,916	14,408,978,916
Aset tetap	137,583,507,411	93,714,555,291
Aset tidak berwujud	11,218,090,536	--
Aset tidak lancar lainnya	8,123,741,901	8,123,741,901
Pinjaman	(66,000,000,000)	(66,000,000,000)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(12,434,221,879)	(12,434,221,879)
Liabilitas jangka panjang	(42,323,494,090)	(42,323,494,090)
	54,521,442,780	(565,599,876)

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar
Rp66.653.547.220 yang merupakan hasil bisnis entitas anak
yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali diukur berdasarkan persentase
kepemilikan pihak nonpengendali dengan nilai wajar aset
bersih Platinum.

Jumlah biaya terkait akuisisi tersebut adalah sebesar
Rp1.000.000.000.

Nilai wajar aset keuangan yang diperoleh termasuk piutang
usaha dengan nilai wajar dan jumlah brutonya masing-masing
sebesar Rp1.548.220.481.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan
Platinum terhitung sejak tanggal 16 Februari 2012 dikonsolidasi
ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak
penghasilan dari Platinum sejak tanggal akuisisi yang

Acquisition of PT Platinum Teknologi (Platinum)

On February 16, 2012, the Company acquired 99.99%
shares of Platinum from Tower Technology Pte Ltd and Jopie
Ralahu, all third parties, in order business expansion which
has strategic value and support the main business of the
Company.

The following table summarises the identifiable assets
acquired and the liabilities assumed at the acquisition date of
Platinum:

	Aset bersih yang diperoleh/ Net assets acquired	
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Buku/ Book Value
	Rp	Rp
Cash and cash equivalents	3,944,839,985	3,944,839,985
Other current assets	14,408,978,916	14,408,978,916
Property and equipment	137,583,507,411	93,714,555,291
Intangible assets	11,218,090,536	--
Other non-current assets	8,123,741,901	8,123,741,901
Loan	(66,000,000,000)	(66,000,000,000)
Other Current liabilities	(12,434,221,879)	(12,434,221,879)
Non-current liabilities	(42,323,494,090)	(42,323,494,090)
	54,521,442,780	(565,599,876)

Goodwill arose from this acquisition is Rp66,653,547,220
which represents result of the subsidiary's business that
supports and synergies with the Company's main business.

Non-controlling interest is measured based on percentage of
non-controlling ownership with fair value of net asset of
Platinum.

Total acquisition costs related to this acquisition is
Rp1,000,000,000.

Fair value of financial assets acquired include trade
receivables with fair value and its gross amount of
Rp1,548,220,481, respectively.

In connection with this acquisition, starting February 16, 2012
the financial statements of Platinum is consolidated to the
Company's financial statements.

Total revenue and profit before income tax from Platinum
since acquisition date which incorporated to the consolidated

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp18.621.857.331 dan Rp4.731.135.

Pendapatan dan laba tahun berjalan dari Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 seolah-olah Platinum telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2012 masing-masing adalah sebesar Rp531.440.666.369 dan Rp176.010.278.120.

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi kombinasi bisnis ini telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 are Rp18,621,857,331 and Rp4,731,135.

The Group's revenue and profit for the year ended December 31, 2012 as if Platinum has been consolidated since January 1, 2012 are Rp531,440,666,369 and Rp176,010,278,120.

Management believes that these business combinations are in compliance with applicable regulations.

34. Komitmen Pendapatan Sewa Operasi

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp
Kurang dari satu tahun	1,065,533,863,364	956,154,548,956	634,264,737,267
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	3,832,047,219,797	3,571,656,762,790	2,417,207,230,650
Lebih dari lima tahun	1,705,894,696,451	1,876,902,858,972	1,318,436,147,804
Pendapatan Sewa Periode/Tahun Berjalan	776,416,496,071	828,528,265,663	525,999,401,792

Not later than one year
Later than one year and not later than five years
Later than five years
Rental Income for the Period/Year

34. Operating Income Lease Commitment

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease income committed under operating leases are as follows:

35. Pengelolaan Permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas. Rasio dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pokok pinjaman sindikasi (bagian pinjaman dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs lindung nilainya (Catatan 16)) dengan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya.

35. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's net debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent. Net debt is calculated as total principal of syndicated loan (the portion of foreign currency loan is valued using its hedging rate (Note 16)) less cash and cash equivalents and restricted funds.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas pada tanggal
30 September 2014, Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai
berikut:

The net debt to equity ratio as of September 30, 2014
December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
Jumlah Pokok Pinjaman Sindikasi	2,778,268,553,421	2,787,317,355,050	907,200,000,000	Total Principal of Syndicated Loan
Dikurangi:				Less:
Kas dan Setara Kas	(272,409,350,481)	(525,226,189,089)	(263,326,438,283)	Cash and Cash Equivalents
Dan a yang Dibatasi Penggunaannya	(60,025,000,000)	(12,189,000,000)	(54,528,052,206)	Restricted Funds
Pinjaman Bersih	2,445,834,202,940	2,249,902,165,961	589,345,509,511	Net Borrowings
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,903,681,929,869	2,292,372,696,265	1,720,376,807,213	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	1.28	0.98	0.34	Net Debt to Equity

36. Kepentingan Nonpengendali

36. Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian
atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah
sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of
results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Charged to Consolidated Statements of Comprehensive Income Rp	Pembelian Saham Nonpengendali oleh Entitas Anak/ Purchase of Non- controlling Shares by Subsidiaries Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	
PT Sarana Inti Persada	173,148,481	13,625,384	(186,773,865)	--	PT Sarana Inti Persada
PT Platinum Teknologi	1,204,893	30,272	(1,235,165)	--	PT Platinum Teknologi
Jumlah	174,353,374	13,655,656	(188,009,030)	--	Total

Pada Juni 2013 entitas anak membeli seluruh saham
nonpengendali dengan nilai wajar sebesar Rp188.009.030.

On June, 2013, the subsidiaries purchased all the non-
controlling shares with fair value of Rp188,009,030.

37. Transaksi Nonkas

37. Non-Cash Transactions

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak
mempengaruhi arus kas:

The followings are investing and financing activities not
affecting cash flows:

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp	
Penambahan Aset Tetap yang berasal dari:					Addition of Property and Equipment from:
Masih Terutang	4,748,237,381	--	--	--	Remaining Payable
Reklasifikasi Uang Muka	--	--	--	--	Reclassification of Advance
Reklasifikasi Aset Dalam Penyelesaian	--	--	--	--	Reclassification of Construction in Progress
Penambahan Properti Investasi yang berasal dari:					Addition of Investment Property from:
Penurunan Nilai Wajar	(438,601,455,166)	22,815,045,683	91,664,520,374	78,978,177,593	Increment of Fair Value
Reklasifikasi Uang Muka	--	--	48,000,000,000	--	Reclassification of Advance
Masih Terutang	(75,516,052,257)	53,587,497,183	49,169,500,509	204,606,375,736	Remaining Payable
Penambahan Sewa Lahan Yang Masih Terutang	5,162,324,444	14,036,724,398	4,797,657,769	19,187,929,840	Remaining Payable on Addition of Land Lease
Penjualan Aset Tetap yang masih Piutang	--	1,750,000,000	1,050,000,000	--	Remaining Receivable for Sale of Property and Equipment

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

38. Peristiwa Setelah Periode Berjalan

- Pada tanggal 4 November 2014, Pratama Agung Pte Ltd (entitas anak), mendirikan Kharisma Agung Pte. Ltd yang berdomisili di Singapura.
- Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan telah mencairkan tambahan sebesar Rp50.000.000.000 dari fasilitas IDR revolving loan.
- Pada tanggal 8 Desember 2014 dan sebagaimana dilakukan amandemen terakhir pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani fasilitas Pinjaman Sindikasi yang diatur oleh BNP Paribas, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ING Bank N.V., JPMorgan Chase Bank, N.A dan Standard Chartered Bank dengan total fasilitas pinjaman sebesar USD790,000,000.
- Restrukturisasi Utang PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
Pada tanggal 23 Oktober 2014, PT Netwave Multi Media, salah satu kreditur BTEL, mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap BTEL yang dikabulkan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 10 November 2014.

Sebagai kelanjutan dari PKPU ini, Perusahaan sebagai salah satu kreditur BTEL telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU BTEL. Selanjutnya Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 9 Desember 2014 (Homologasi).

**39. Penyajian Kembali Laporan Laba Rugi
Komprehensif Interim Konsolidasian**

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dengan melakukan penyesuaian untuk beberapa pos akun tertentu. Penyesuaian ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan perlakuan akuntansi yang diterapkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

38. Events After the Reporting Period

- On November 4, 2014, Ptarama Agung Pte Ltd (subsidiary), established Kharisma Agung Pte. Ltd which domicile in Singapore.
- On December 2, 2014, the Company has withdrawn additional Rp50,000,000,000 of IDR revolving loan facility.
- On December 8, 2014 and as latest amended on December 12, 2014, the Company signed Syndicated Loan facility arranged by BNP Paribas, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ING Bank N.V., JPMorgan Chase Bank, N.A and Standard Chartered Bank with total facility of USD790,000,000.
- PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) Liabilities Restructuring
On October 23, 2014, PT Netwave Multi Media, a creditor of BTEL, requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to BTEL, which approved by Central Jakarta District Court on November 10, 2014.

As a continuation of PKPU, the Company as one of the creditors of BTEL agreed the composition plan relating to BTEL's PKPU request. Subsequently, the composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on December 9, 2014 (Homologation).

**39. Restatement at the Consolidated Interim
Statement of Comprehensive Income**

The Company restated the consolidated interim financial statements of comprehensive income for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2013 with adjustment to certain accounts. The adjustment has been made to conform with the accounting treatment on the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	September 30, 2013		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
Beban Usaha			Operating Expenses
Imbalan Pascakerja	--	2,914,159,000	Post-Employment Benefits
Kenaikan Nilai Wajar atas Properti Investasi	--	22,815,045,683	Increase in Fair Value of Investment Property
Lain-lain - Bersih			Others - Net
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22,079,308,531	125,645,131,041	Allowance for Impairment Loss
Beban Pajak Penghasilan	44,394,809,202	29,001,406,776	Income Tax Expenses

**40. Standar Akuntansi Baru
yang Belum Berlaku Tahun 2014**

Pada bulan Desember 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas PSAK tersebut tidak diperkenankan. PSAK tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar"

Selain itu, pada tahun 2014 DSAK-IAI kembali telah mengesahkan empat PSAK yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini. Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK No. 26 "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Hingga tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**40. New Accounting Standards not Yet
Effective for 2014**

In December 2013, the DSAK - IAI issued a number of new and revised statement of financial accounting standards (PSAK) that will become effective for the annual period beginning of January, 2015. Early adoption of these standards is not permitted. The PSAKs are:

- PSAK No. 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK No. 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK No. 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK No. 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK No. 66 "Joint arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK No. 68 "Fair value measurement"

In addition, at the year 2014, DSAK-IAI issued four number of accounting standards that will become effective January 1, 2015 without the early adoption. The new standards are:

- PSAK No. 46 (revised 2014) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (revised 2014) "Financial Instruments : Presentation"
- PSAK No. 55 (revised 2014) "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (revised 2014) "Financial Instruments : Disclosure"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Management is still evaluating the potential impact of the new and revised ISAKs and PSAKs.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2014 and
December 31, 2013 and 2012 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

41. Tambahan Informasi

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

41. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of September 30, 2014, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**42. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian**

Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II dan berdasarkan Penelaahan atas Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit) serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dengan penambahan informasi laba usaha pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan tambahan penyajian dan pengungkapan pada Catatan 1.d, 2.c, 2.d, 2.i, 2.t, 8, 31, 27, 37, 38, 42 dan 43 atas laporan keuangan interim konsolidasian terdahulu.

**42. Reissuance of the Consolidated Interim
Financial Statements**

For the purpose of the Limited Public Offering II and based on review of the Registration Statement from the Indonesian Financial Services Authority, the Company has reissued the Consolidated Interim Financial Statements for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2014 and 2013 (unaudited) and for the years ended December 31, 2013 and 2012 with additional information of operating profit in the consolidated interim statements of comprehensive income and additional presentation and disclosures in Notes 1.d, 2.c, 2.d, 2.i, 2.t, 8, 31, 27, 37, 38, 42 and 43 to the previous consolidated interim statements of financial statements.

**43. Tanggung Jawab dan Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Desember 2014.

**43. Responsibility and Authorisation of
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements has been authorised for issuance by the Directors on December 15, 2014.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 September 2014 dan

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2014 and

December 31, 2013 and 2012)

(In Full Rupiah)

	30 September/ September 30, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	261,859,763,266	444,834,855,651	244,401,059,113
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	112,926,414,688	167,450,003,574	296,302,762,813
Aset Keuangan Lancar Lainnya	804,004,688,951	753,860,042,450	339,659,397,198
Perseediaan	3,671,387,696	4,933,826,169	6,125,220,008
Pajak Dibayar di Muka	159,236,328,475	183,128,081,559	47,837,611,182
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	125,547,963,497	102,458,357,383	123,669,787,742
Jumlah Aset Lancar	<u>1,467,246,546,573</u>	<u>1,656,665,166,786</u>	<u>1,057,995,838,056</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Beban Dibayar Dimuka -			
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	328,038,291,628	321,734,733,100	263,595,689,127
Investasi pada Entitas Anak	325,057,187,637	325,057,177,637	325,056,400,121
Properti Investasi	3,329,595,000,000	3,454,728,000,000	2,147,823,000,000
Aset Tetap	41,549,351,185	32,158,700,469	15,092,569,623
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	312,118,417,389	379,631,850,896	179,217,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>4,336,358,247,839</u>	<u>4,513,310,462,102</u>	<u>2,751,746,875,871</u>
JUMLAH ASET	<u>5,803,604,794,412</u>	<u>6,169,975,628,888</u>	<u>3,809,742,713,927</u>

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang Usaha			
Pihak Berelasi	2,273,301,096	5,597,844,046	5,946,350,679
Pihak Ketiga	18,032,728,789	965,237,400	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	43,715,878,932	87,143,825	238,727,288,808
Utang Pajak	2,182,934,160	3,165,160,863	2,679,874,092
Akrua	68,670,734,756	75,401,287,140	27,411,482,520
Pendapatan Ditangguhkan	194,777,934,919	76,419,507,558	178,188,661,113
Bagian Lancar atas Utang Bank			
Jangka Panjang	570,653,954,781	308,484,895,651	253,800,000,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>900,307,467,433</u>	<u>470,121,076,483</u>	<u>706,753,657,212</u>

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Jangka Panjang	2,385,948,106,195	2,656,439,950,804	622,029,633,252
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	471,243,150,685	471,243,150,685	497,282,534,246
Liabilitas Pajak Tangguhan	173,976,981,467	299,310,689,283	238,080,250,086
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	-	-	38,348,911,351
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	10,811,178,000	8,547,768,000	5,517,088,000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3,041,979,416,347</u>	<u>3,435,541,558,772</u>	<u>1,401,258,416,935</u>

JUMLAH LIABILITAS

	<u>3,942,286,883,780</u>	<u>3,905,662,635,255</u>	<u>2,108,012,074,147</u>
--	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------

EKUITAS

Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			
- Modal Dasar : 2.000.000.000 Saham			
- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
794.362.981 Saham tanggal 30 September 2014,			
794.289.548 Saham tanggal 31 Desember 2013 dan	79,436,298,100	79,428,954,800	73,500,000,000
735.000.000 Saham tanggal 31 Desember 2012			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1,230,125,522,888	1,229,780,387,788	951,119,512,188
Saldo Laba	538,824,833,124	903,623,929,303	715,460,038,943
Pendapatan Komprehensif Lainnya	12,931,256,520	51,479,721,742	(38,348,911,351)
Jumlah Ekuitas	<u>1,861,317,910,632</u>	<u>2,264,312,993,633</u>	<u>1,701,730,639,780</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,803,604,794,412</u>	<u>6,169,975,628,888</u>	<u>3,809,742,713,927</u>

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables - Third Parties
Other Current Financial Assets
Inventory
Prepaid Taxes
Advances and Prepaid Expenses
Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Prepaid Expenses -
Net of Current Portion
Investment in Subsidiaries
Investment Property
Property and Equipment
Other Non-Current Financial Assets
Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade Payables
Related Party
Third Parties
Other Current Financial Liabilities
Taxes Payable
Accruals
Deferred Income
Current Portion of Long-Term
Bank Loan
Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long Term Loan
Due to Related Party - Non-Trade
Deferred Tax Liabilities
Other Non-Current Financial Liabilities
Long-Term Employment Benefit Liabilities
Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share Capital - Rp100 Par Value per Share
- Authorized Capital : 2,000,000,000 Shares
- Issued and Paid-Up Capital :
794,362,981 Shares as of September 30, 2014,
794,289,548 Shares as of December 31, 2013 and
735,000,000 Shares as of December 31, 2012
Additional Paid-in Capital - Net
Retained Earnings
Other Comprehensive Income
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) serta
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)
INTERIM STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME

For the Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
 and For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In Full Rupiah)

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013*) (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2012 (12 bulan/12-month) Rp	
PENDAPATAN	689,998,411,748	535,665,716,063	749,217,510,281	453,543,511,086	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN					COST OF REVENUES
Penyusutan dan Amortisasi	64,001,802,493	67,201,521,339	90,976,446,291	46,490,523,072	Depreciation and Amortization
Beban Pokok Pendapatan Lainnya	50,159,975,400	41,058,905,366	55,999,432,252	59,470,004,629	Other Cost of Revenues
Jumlah	114,161,777,893	108,260,426,705	146,975,878,543	105,960,527,701	Total
LABA BRUTO	575,836,633,855	427,405,289,358	602,241,631,738	347,582,983,385	GROSS PROFIT
Beban Usaha					Operating Expenses
Penyusutan dan Amortisasi	(6,033,250,278)	(4,622,724,114)	(6,182,849,946)	(3,041,888,857)	Depreciation and Amortization
Beban Usaha Lainnya	(53,804,172,756)	(44,177,102,700)	(61,508,560,410)	(38,701,055,017)	Other Operating Expenses
Jumlah	(59,837,423,034)	(48,799,826,814)	(67,691,410,356)	(41,742,943,874)	Total
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar atas					Increase (Decrease) in Fair Value of
Properti Investasi	(462,540,023,471)	25,380,822,978	79,472,488,965	66,097,124,074	Investment Property
Penghasilan Bunga	11,150,833,479	5,642,273,354	12,189,268,632	9,549,860,520	Interest Income
Beban Keuangan	(318,013,672,623)	(192,869,108,871)	(285,456,428,561)	(170,684,230,717)	Financial Charges
Lain-lain - Bersih	(236,729,152,204)	(119,880,541,866)	(91,361,220,861)	(2,207,859,988)	Others - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(490,132,803,998)	96,878,908,139	249,394,329,557	208,594,933,400	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	125,333,707,819	(24,203,657,221)	(61,230,439,197)	(51,603,269,972)	Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(364,799,096,179)	72,675,250,918	188,163,890,360	156,991,663,428	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian Efektif dari Keuntungan (Kerugian)					Effective Portion of Gain (Loss)
Instrumen Lindung Nilai dalam rangka Lindung					on Hedging Instrument in order for
Nilai Arus Kas	(38,548,465,222)	6,797,383,849	89,828,633,093	(354,827,310)	Cash Flow Hedge
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
PERIODE BERJALAN	(403,347,561,401)	79,472,634,767	277,992,523,453	156,636,836,118	FOR THE PERIOD

*) Disajikan Kembali (Lampiran 5)

*) Restated (Appendix 5)

Lampiran III

Appendix III

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya - Lindung Nilai Arus Kas/ <i>Other Comprehensive Income - Cash Flow Hedge</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
				Yang Telah Ditetapkan <i>Penggunaannya/ Appropriated</i>	Yang Belum Ditetapkan <i>Penggunaannya/ Unappropriated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011	60,000,000,000	320,524,297,388	(37,994,084,041)	--	558,468,375,515	900,998,588,862
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2012						
Penerimaan dari Penawaran Umum - Terbatas I Setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham	13,500,000,000	630,595,214,800	--	--	--	644,095,214,800
Cadangan Umum	--	--	--	12,000,000,000	(12,000,000,000)	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	(354,827,310)	--	156,991,663,428	156,636,836,118
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012	73,500,000,000	951,119,512,188	(38,348,911,351)	12,000,000,000	703,460,038,943	1,701,730,639,780
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2013						
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	5,928,954,600	278,660,866,200	--	--	--	284,589,820,800
Cadangan Umum	--	--	--	2,700,000,000	(2,700,000,000)	--
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	6,797,383,849	--	72,675,250,918	79,472,634,767
SALDO PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013	79,428,954,600	1,229,780,378,388	(31,551,527,502)	14,700,000,000	773,435,289,861	2,065,793,095,347
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012	73,500,000,000	951,119,512,188	(38,348,911,351)	12,000,000,000	703,460,038,943	1,701,730,639,780
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2013						
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	5,928,954,800	278,660,875,600	--	--	--	284,589,830,400
Cadangan Umum	--	--	--	2,700,000,000	(2,700,000,000)	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	89,828,633,093	--	188,163,890,360	277,992,523,453
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013	79,428,954,800	1,229,780,387,788	51,479,721,742	14,700,000,000	888,923,929,303	2,264,312,993,633
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2014						
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	7,343,300	345,135,100	--	--	--	352,478,400
Cadangan Umum	--	--	--	1,200,000,000	(1,200,000,000)	--
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	(38,548,465,222)	--	(364,799,096,179)	(403,347,561,401)
SALDO PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014	79,436,298,100	1,230,125,522,888	12,931,256,520	15,900,000,000	522,924,833,124	1,861,317,910,632

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)**

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

Movements in Equity in 2012

Proceeds from

Limited Public Offering - I Net of

Share Issuance Costs

General Reserves

Total Comprehensive Income for the Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Movements in Equity in 2013

Proceeds from Exercise of

Warrant Serie I

General Reserves

Total Comprehensive Income for the Period

BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Movements in Equity in 2013

Proceeds from Exercise of

Warrant Serie I

General Reserves

Total Comprehensive Income for the Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Movements in Equity in 2014

Proceeds from Exercise of

Warrant Serie I

General Reserves

Total Comprehensive Loss for the Period

BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk**(Entitas Induk)****LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal

30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) serta

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk**(Parent)****INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended

September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)

and For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Full Rupiah)

	2014 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (9 bulan/9-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	2013 (12 bulan/12-month) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	725,945,701,976	346,115,515,034	514,868,513,836	286,285,188,668	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(58,421,232,683)	(171,471,371,642)	(256,619,499,503)	(160,085,302,972)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Manajemen dan Karyawan	(34,640,571,713)	(30,171,811,139)	(40,112,454,833)	(26,967,037,756)	Payments for Management and Employees
Penerimaan Bunga	11,150,833,479	5,642,272,065	12,189,268,632	9,549,860,520	Interest Received
Pembayaran Klaim Pajak	(1,368,843,632)	(34,954,162,949)	(34,954,162,949)	--	Payment for Tax Claim
Pembayaran Pajak Penghasilan	(14,292,759,610)	(6,195,226,452)	(13,853,939,187)	(10,263,021,773)	Cash Paid For Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	628,373,127,818	108,965,214,917	181,517,725,996	98,519,686,687	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap					Property and Equipment
Pembelian	(8,923,193,658)	(17,952,170,850)	(21,405,485,445)	(25,996,772,146)	Purchase
Penjualan	--	12,000,000	12,000,000	11,958,550,000	Sale
Perolehan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	--	--	--	(136,879,276,000)	Acquisition of Subsidiary - net of cash acquired
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	(100,000,000,000)	Addition of Investment in Subsidiary
Pencairan Investasi Jangka Pendek	--	--	--	218,495,589,069	Withdrawal of Short-Term Investments
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(60,025,000,000)	--	--	--	Placement of Restricted Fund
Pembayaran Sewa Tanah Dibayar di Muka	(59,479,559,733)	(135,178,957,067)	(162,169,260,281)	(69,202,089,874)	Prepayments for Ground Lease
Penambahan Properti Investasi	(323,865,686,853)	(1,267,033,779,388)	(1,349,815,553,371)	(471,476,547,008)	Addition of Investment Property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(452,293,440,244)	(1,420,152,907,305)	(1,533,378,299,097)	(573,100,545,959)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Penawaran Saham	--	--	284,589,830,400	648,000,000,000	Proceeds from Public Offering
Pembayaran Biaya Emisi Saham	--	--	--	(3,904,785,200)	Payment of Share Issuance Costs
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I	352,478,400	284,589,820,800	--	--	Proceeds from Exercise of Warrant Serie I
Transaksi Pembiayaan					Financing Transactions
Penerimaan	200,000,000,000	2,943,330,346,000	2,943,330,346,000	276,700,000,000	Proceeds
Pembayaran	(209,048,801,176)	(1,107,200,000,000)	(1,107,200,000,000)	(172,800,000,000)	Payment
Pembayaran Beban Keuangan	(293,831,583,013)	(254,685,532,463)	(336,036,890,041)	(247,986,714,538)	Payment of Financial Charges
Pembayaran kepada Entitas anak	(69,223,622,660)	(98,833,112,289)	(277,182,009,935)	(152,253,846,551)	Payment to Subsidiaries
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	11,404,000,000	44,858,052,206	44,858,052,206	11,013,053,902	Placement of Restricted Fund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(360,347,528,449)	1,812,059,574,254	1,552,359,328,630	358,767,707,613	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(184,267,840,875)	500,871,881,866	200,498,755,529	(115,813,151,659)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	1,292,748,490	543,337,854	(64,958,991)	651,729,922	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	444,834,855,651	244,401,059,113	244,401,059,113	359,562,480,850	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	261,859,763,266	745,816,278,833	444,834,855,651	244,401,059,113	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk**(Entitas Induk)****PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) serta

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk**(Parent)****OTHER DISCLOSURES**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)

and For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sarana Inti Persada	Bandung	100%
PT Platinum Teknologi	Jakarta	100%
Pratama Agung Pte. Ltd.	Singapura	100%

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

4. Penyajian Kembali Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan laba rugi komprehensif untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dengan melakukan penyesuaian untuk beberapa pos akun tertentu. Penyesuaian ini dilakukan untuk menyamakan perlakuan akuntansi yang diterapkan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

4. Restatement at the Interim Statement of Comprehensive Income

The Company restated the consolidated interim financial statements of comprehensive income for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2013 with adjustment certain of accounts. The adjustment has been doing to conform with the accounting treatment on the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

	September 30, 2013	
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp
Beban Usaha		
Imbalan Pascakerja	--	2,222,311,000
Kenaikan Nilai Wajar atas Properti Investasi	--	25,380,822,978
Lain-lain - Bersih		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	21,572,669,097	122,505,808,888
Beban Pajak Penghasilan	38,254,146,900	24,203,657,221

Operating Expenses
Post-Employment Benefits
**Increase in Fair Value of
Investment Property**
Others - Net
Allowance for Impairment Loss
Income Tax Expenses